

**PROSES PRODUKSI SIARAN DIGITAL  
PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK  
DI LPP TVRI STASIUN RIAU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**ANNISA FITRIAH KAPUTRI**  
NIM. 11643200969

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Fitriah Kaputri  
NIM : 11643200969  
Judul : **PROSES PRODUKSI SIARAN DIGITAL PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI LPP TVRI STASIUN RIAU**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 Agustus 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Desember 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji III,

Dr. Elfiandri, M.Si  
NIP. 19700312 199703 1 006

Penguji IV,

Sudianto, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

2. Di larang mengumpumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROSES PENERAPAN SIARAN DIGITAL PADA PROGRAM  
AKADEMI DA'I CILIK DI LPP TVRI STASIUN RIAU**

Disusun Oleh:

**Annisa Fitriah Kaputri**

**11643200969**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 12 Juli 2021

Pembimbing,

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19700301 199903 2 002**

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.**  
**NIP. 196911181996032001**





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ANNISA FITRIAH KAPUTRI  
 NIM : 11693200969  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 Juli 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PROSES PRODUKSI SIARAN DIGITAL PROGRAM AKADEMI PAI CILIK  
DI LPP TURU STASIUN RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 November 2021

.....  
 membuat pernyataan



ANNISA FITRIAH KAPUTRI  
 NIM : 11693200969

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Annisa Fitriah Kaputri  
NIM : 11643200969  
Judul : Proses Penerapan Siaran Digital Pada Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 3 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 November 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

**Rohayati, M.IKom**  
NIK. 130 471 020

**Julis Suriani, M.IKom**  
NIK. 130 417 019

Hal Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

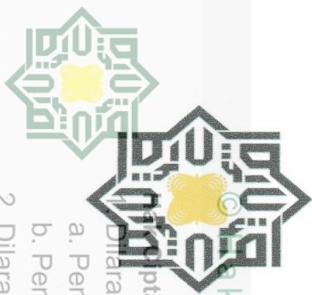
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Annisa Fitriah Kaputri  
NIM : 11643200969  
Judul Skripsi : Proses Penerapan Siaran Digital Pada Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau

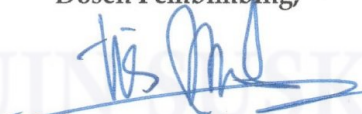
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing,

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Undang-Undang

Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Annisa Fitriah Kaputri**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Proses Produksi Siaran Digital Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebijakan pemerintah yang melakukan migrasi penyiaran dari sistem siaran analog menuju ke sistem siaran digital dan menggunakan LPP TVRI sebagai wadah uji coba penerapan sistem penyiaran digital. Dengan mulai diterapkannya sistem penyiaran digital pada tahun 2016 di LPP TVRI Stasiun Riau, maka seluruh program acara di LPP TVRI Stasiun Riau mengalami peralihan, termasuk program Akademi Da'i Cilik. Sistem penyiaran analog dan sistem penyiaran digital memiliki perbedaan, seperti pada proses produksinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses produksi siaran digital pada tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi program Akademi Da'i Cilik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara jelas setiap data yang diperoleh menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi siaran digital program Akademi Da'i Cilik terdapat pada tahap pasca produksi, yakni ketika menyiarkan program secara digital karena pada tahap pra produksi dan tahap produksinya masih tetap sama dengan proses produksi siaran analog.

**Kata kunci : Proses Produksi, Siaran Digital, Akademi Da'i Cilik, LPP TVRI Stasiun Riau**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Annisa Fitriah Kaputri

**Departement** : Communication

**Title** : *Digital Broadcast Production Process for Academy Da'i Cilik Program at LPP TVRI Riau Station*

*This research is motivated by the government's policy of migrating broadcasting from analog broadcasting systems to digital broadcasting systems and using LPP TVRI as a testing platform for the implementation of digital broadcasting systems. With the implementation of the digital broadcasting system in 2016 at LPP TVRI Riau Station, all programs at LPP TVRI Riau Station underwent a transition, including the Academy Da'i Cilik program. Analog broadcasting systems and digital broadcasting systems have differences, such as in the production process. The purpose of this study was to find out how the digital broadcast production process is in the pre-production, production, and post-production stages of the Academy Da'i Cilik program using qualitative descriptive methods to clearly describe each data obtained using interview, observation, and documentation techniques. The results of this study indicate that the digital broadcast production process of the Academy Da'i Cilik program is in the post-production stage, namely when broadcasting the program digitally because at the pre-production stage and the production stage it is still the same as the analog broadcast production process.*

**Keywords:** *Production Process, Digital Broadcast, Academy Da'i Cilik, LPP TVRI Riau Station*





## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Sang pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Proses Produksi Siaran Digital Program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau”** sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang dicapai semata-mata bukan karna kemampuan penulis sendiri melainkan karna tuntunan Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zaein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Bapak Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan, Dr. Toni Hartono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Bapak Artis, S.Ag., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi.
4. Ibu Titi Antin, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan ikhlas mengarahkan, menuntun dan memberi penulis saran serta masukan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Intan Kemala, S.Sos., M.Si., selaku Penasehat Akademik yang banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Bapak Drs. Yasran selaku Kepala Stasiun LPP TVRI Stasiun Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau.
8. Bapak Mulyadi selaku PD Umum program Akademi Da'i Cilik, Bapak Hendri Mulyadi selaku Pengarah Acara program Akademi Da'i Cilik dan Pipin Sofian, S.I.Kom selaku Sub Koordinator Teknologi Informatika dan Media Baru LPP TVRI Stasiun Riau yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Drs. Kamirin Land, M.Si., dan Ibunda Pufra Harmini yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya, do'a dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
10. Erni Fitriah Kaputri, Ilham, Nur Ilhami Kaputra, Lisa Febrita Sari, Nur Ilfath Kaputra, Widya Dwi dan Atikah Fitriah Kaputri, Fathirah Uzwa, Raziq Hanan Ilham, Wildan Liam Pratama sebagai Kakak, Adik dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Keponakan yang selalu menyemangati, memberi bantuan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

11. Teruntuk ukhuwafillah, Dewi Rahmawati, Fenny Mustika Putry, dan Fauziah Gita Pramesti yang telah setia menemani penulis, memberikan semangat penuh serta dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
12. Anisa, Dewi Rahmawati, Fenny Mustika Putry, Mutia Hasanah, Permala Sari, Titania Aurella, Yesi Amalia sebagai sahabat seperjuangan yang telah memberikan semangat, masukan serta nasihat kepada penulis.
13. Dewi Rahmawati, Fenny Mustika Putry, Fauziah Gita Pramesti, Deffi Wulandari, Dea Rahmadayanti, Yensi Arsita, serta teman-teman kelas BR A 2017 dan COM D 2016 yang telah menemani penulis selama proses perkuliahan.
14. Teruntuk teman-teman terkasih, Adam, Rivan dan Yesha yang tak pernah henti-hentinya memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan motivasi, bimbingan serta doanya.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca.

Pekanbaru, 27 Juni 2021

Penulis,

**Annisa Fitriah Kaputri**

NIM. 11643200969



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Landasan Teori .....	17
C. Konsep Operasional .....	27
D. Kerangka Pemikiran .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	34
A. Desain Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Sumber Data Penelitian .....	35
D. Informan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Validitas Data .....	39
G. Teknik Analisa Data .....	40

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>43</b>
A. Sejarah dan Profil LPP TVRI Stasiun Riau .....	43
B. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau .....	48
C. Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau .....	48
D. Struktur Instansi LPP TVRI Stasiun Riau .....	50
E. Gambaran Dan Uraian Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau .....	53
F. Gambaran Umum Program Akademi Da'i Cilik .....	51
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>64</b>
A. Hasil Penelitian .....	64
B. Pembahasan .....	77
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xi</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	32
Gambar 4.1 Logo Kedelapan TVRI (29 Maret 2019-sekarang) .....	43
Gambar 4.2 Perkembangan LPP TVRI Stasiun Riau .....	45
Gambar 4.3 Struktur Instansi LPP TVRI Stasiun Riau Tahun 2021 .....	52
Gambar 4.4 Tune Akademi Da'i Cilik .....	62
Gambar 5.1 Persiapan Studio Program Akademi Da'i Cilik .....	66
Gambar 5.2 Geladi Resik Program Akademi Da'i Cilik .....	69
Gambar 5.3 Rekaman Program Akademi Da'i Cilik .....	70
Gambar 5.4 <i>Editing</i> Program Akademi Da'i Cilik .....	72
Gambar 5.5 Pola Operasional Siaran Digital LPP TVRI Stasiun Riau Tahun 2021 .....	75
Gambar 5.6 Penyusunan Playlist Siaran Digital .....	77
Gambar 5.7 Proses Penyiaran Digital Program Akademi Da'i Cilik .....	88



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Konsep Operasional .....	27
Tabel 3.1 Daftar Informan .....	36
Tabel 4.1 Jangkauan Transmisi .....	47
Tabel 4.2 Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau Tahun 2021 .....	49
Tabel 4.3 Tenaga Profesi Sub Produksi Program dan Penyiaran .....	56
Tabel 4.4 Tenaga Profesi Bagian Berita .....	58
Tabel 4.5 Daya(Riel) Satuan Transmisi Riau .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Wawancara
LAMPIRAN II	: Dokumentasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin dikuasai oleh teknologi dan informasi menuntut manusia untuk selalu bisa mendapatkan dan mengetahui berbagai informasi maupun hiburan. Salah satu teknologi informasi untuk masyarakat dalam mengetahui berbagai informasi maupun hiburan tersebut adalah media massa. Media massa merupakan sarana komunikasi dan informasi dalam melakukan penyebaran informasi secara massal atau menyeluruh telah menjadi sarana informasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena memiliki sifat dan karakteristik yang mampu menjangkau khalayak atau massa dalam jumlah yang besar dan luas.<sup>1</sup>

Pada dasarnya, media massa terbagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak yang contohnya adalah surat kabar dan majalah, serta media massa elektronik yang contohnya adalah radio siaran, televisi, film, dan media *on-line* (internet). Dan dari sekian banyaknya media massa yang hadir ditengah khalayak luas, media televisi menjadi salah satu media yang banyak digunakan untuk mencari informasi.<sup>2</sup>

Selain media televisi, media *on-line* (internet) hadir menjadi media yang paling banyak digunakan di era digital saat ini dan perlahan menggeser media televisi, namun media televisi tetap diminati karena saat ini media televisi telah beralih menjadi sistem digital. Dengan peralihan tersebut, media televisi menjadi lebih efektif.

Sebagai media *audio visual*, televisi mampu merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi. Selain itu, televisi juga mampu membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka dengar dan lihat; walaupun hanya sekali ditayangkan. Dan secara umum, orang akan mengingat 85% dari apa yang mereka lihat di televisi setelah 3 jam kemudian,

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, cet ke-3, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), 72.

<sup>2</sup> Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), 103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

dan 65% setelah 3 hari kemudian. Potensi tersebutlah yang membuat televisi menjadi media yang sangat diperhitungkan.<sup>3</sup>

Siaran televisi di Indonesia untuk pertamakalinya dimulai pada saat TVRI menayangkan acara siaran langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang ke 17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Namun, siaran langsung tersebut hanyalah siaran percobaan karena siaran resmi TVRI baru dimulai saat menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 di stadion utama Gelora Bung Karno pada tanggal 24 Agustus 1962 jam 14.30 WIB.<sup>4</sup>

Sejak pemerintah Indonesia membuka siaran TVRI, siaran televisi di Indonesia hanya dapat ditonton satu saluran televisi. Setelah 27 tahun kemudian, yakni pada tahun 1989 pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, yang kemudian disusul dengan hadirnya SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.<sup>5</sup> Setelah Undang-Undang penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia terus meningkat, khususnya di daerah.<sup>6</sup> Dengan hadirnya banyak televisi baru mengakibatkan alokasi frekuensi untuk penyiaran TV analog menjadi padat.<sup>7</sup>

Dalam perkembangannya, lebih dari 300 pengajuan izin lembaga penyiaran tidak terlayani karena alokasi spektrum frekuensi yang tersedia telah penuh. Permasalahan umum penyiaran TV ini kemudian memunculkan sistem TV baru, yakni TV digital. Sistem TV digital menjanjikan banyak kelebihan dibanding sistem TV analog, antara lain pemanfaatan spektrum frekuensi yang lebih optimal karena satu kanal frekuensi dapat diisi banyak

<sup>3</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 27.

<sup>4</sup> Abdul Rachman, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2016), 10.

<sup>5</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 31.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 10.

<sup>7</sup> Hary Budiarto, Bambang Heru Tjahjono, Arief Rufiyanto, A.A.N. Ananda Kusuma, Gamantyo Hendranto, Satriyo Dharmanto, *Sistem TV DIGITAL dan Prospeknya di Indonesia*, (Jakarta: PT. Multikom, 2007), 6.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau

program, kualitas gambar dan suara yang jauh lebih baik, serta tidak terpengaruh gangguan sinyal radio lain (*interference*).<sup>8</sup>

Era pertelevisian Di provinsi Riau ditandai dengan berdirinya stasiun produksi di Pekanbaru TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru (TVRI SP Pekanbaru) yang diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdananya pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (menyiarkan adzan magrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.<sup>9</sup>

Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu, yang disiarkan secara langsung maupun *play back*, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00 WIB s.d. 19.00 WIB. Dan sejak dilaksanakannya persiapan uji coba siaran digital di LPP TVRI Jakarta Pusat tahun 2008, proses perpindahan atau migrasi sistem penyiaran televisi dari analog ke digital terus dikembangkan. Pada tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, maka TVRI Stasiun Riau bersiaran dengan sistem digital dengan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00 WIB s.d. 22.00 WIB.<sup>10</sup>

Di dalam jurnal “Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta” pada tahun 2019, Purwanto, Puji Lestari, dan Ade Wahyudin melakukan penelitian mengenai digitalisasi yang telah diterapkan di LPP TVRI Stasiun Jakarta (pusat). Dalam hasil penelitian mereka,

<sup>8</sup> Purwanto, Puji Lestari, Ade Wahyudin, “Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta”, Jurnal Heritage Yudharta, Vol. 07, No. 2, Tahun 2019.

<sup>9</sup> “Sejarah TVRI Riau,” <http://www.tvririiau.co.id/sejarah.php>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).

<sup>10</sup> “Sejarah TVRI Riau,” <http://www.tvririiau.co.id/sejarah.php>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthangiyah Kasim Riau

disebutkan bahwa siaran LPP TVRI masih menggunakan peralatan Analog dan Digital (Simulcast) karena masih menunggu ditetapkan regulasi dari pemerintah untuk melaksanakan *Switch on to Digital* pada tahun 2020.<sup>11</sup>

Sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika yang telah menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Uji Coba Teknologi Telekomunikasi, Informatika, dan Penyiaran dengan disiapkannya turunan regulasi dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) antara LPP TVRI dengan Penyedia Konten digital pada tanggal 9 Juni 2016 di Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk melakukan uji coba siaran TV digital yang melibatkan para pemangku kepentingan yaitu KPI, LPP (Lembaga Penyiaran Publik) TVRI, penyedia konten dan industri perangkat. Uji coba siaran televisi digital terestrial bersifat non komersial dilakukan masa uji coba selama 6 (enam) bulan dan dapat diperpanjang, serta telah dibangun infrastruktur multiplexing di 20 lokasi uji coba.<sup>12</sup>

Uji coba siaran televisi digital dilakukan di 20 lokasi berbeda, dimana LPP TVRI stasiun Riau termasuk diantaranya. Sistem digital yang diterapkan sama dengan yang telah diterapkan di LPP TVRI stasiun pusat Jakarta, yakni masih menggunakan peralatan Analog dan Digital (Simulcast). Dari sekian banyak program siaran di LPP TVRI Stasiun Riau, Akademi Da'i Cilik menjadi salah satu program yang menggunakan sistem simulcast.

Sistem siaran digital yang diterapkan oleh pihak TVRI memiliki banyak kelebihan dibanding dengan sistem siaran analog. Tidak hanya pada kualitas siaran yang lebih stabil, tetapi siaran digital memiliki ketahanan terhadap banyak gangguan yang sering terjadi pada siaran analog. Selain itu, siaran yang dihasilkan dari sistem digital memiliki resolusi yang sangat tinggi (*High Definition Television/HDTV*). Kemudian, dengan menggunakan sistem

<sup>11</sup> Purwanto, Puji Lestari, Ade Wahyudin, "Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta", Jurnal Heritage Yudharta, Vol. 07, No 2, Tahun 2019.

<sup>12</sup> "Uji Coba Siaran TV Digital Terestrial," [http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestrial/0/siaran\\_pers](http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestrial/0/siaran_pers), (diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 21.02).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

digital, transmisi audio, video, dan data dapat dilakukan sekaligus serta dapat melakukan penyiaran secara multichannel dan multiprogram dengan kanal yang lebih efisien.<sup>13</sup>

Program acara milik LPP TVRI Stasiun Riau yang menggunakan format siaran digital tiap tahunnya berganti, sesuai dengan kebijakan dari pihak pusat. Pada tahun 2021 ini, program yang ditayangkan secara digital adalah Pesona Indonesia, Inspirasi Indonesia, Jejak Islami, Band Anak Muda, Lagu Islami, Musik Melayu, Di Sekitar Kita, Jelajah, Sportif, Calon Bintang Dangdut dan Akademi Da'i Cilik. Peneliti mengambil program Akademi Da'i Cilik sebagai objek penelitian karena program tersebut merupakan program yang selalu mendapatkan slot untuk disiarkan secara digital tiap tahunnya.

Akademi Da'i Cilik adalah salah satu program unggulan milik LPP TVRI Stasiun Riau yang mulai tayang pada Februari tahun 2014. Program acara yang disiarkan setiap hari Minggu pukul 14.30-16.00 WIB ini menggunakan konsep kompetisi untuk mencari generasi penerus da'i dan da'iyah di Riau. Program Akademi Da'i Cilik ini termasuk dalam kategori program edutainment, yakni program hiburan yang sekaligus dapat mendidik anak-anak. Program ini mengedukasi anak-anak tentang ilmu agama islam melalui latihan untuk kompetisi berpidato dengan berbagai tema yang diberikan oleh Dewan Juri di depan umum.

Dengan mulai diterapkannya sistem penyiaran digital pada tahun 2016 di LPP TVRI Stasiun Riau, maka seluruh program acara di LPP TVRI Stasiun Riau mengalami peralihan dari sistem analog ke sistem digital, termasuk program Akademi Da'i Cilik. Sistem penyiaran analog dan sistem penyiaran digital memiliki banyak perbedaan, dan berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana proses produksi siaran digital program Akademi Da'i Cilik setelah penerapan sistem penyiaran digital di LPP TVRI stasiun Riau dengan judul **“PROSES PRODUKSI**

<sup>13</sup> “Uji Coba Siaran TV Digital Terestial,”

[http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestial/0/siaran\\_pers](http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestial/0/siaran_pers), (diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 21.02).

## SIARAN DIGITAL PROGRAM AKADEMI DA'I CILIK DI LPP TVRI STASIUN RIAU”.

### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dengan istilah pada penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah dibawah ini:

#### 1. Proses Produksi

Proses adalah suatu cara, upaya, metode dan teknik penciptaan atau penambahan faedah, bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia.<sup>14</sup> Sedangkan produksi adalah proses menghasilkan atau pembuatan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini proses produksi yang dimaksudkan adalah upaya maupun cara yang digunakan untuk membuat sebuah program yang meliputi tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.

#### 2. Siaran Digital

Siaran memiliki arti proses pengiriman sinyal ke berbagai lokasi secara bersamaan baik melalui satelit, radio, televisi atau media lainnya dengan menggunakan sistem digital dalam proses penyiaran. Sedangkan siaran digital adalah penggunaan sistem digital dalam proses penyiaran.<sup>16</sup>

#### 3. Akademi Da'i Cilik

Akademi Da'i Cilik adalah salah satu program unggulan milik LPP TVRI Stasiun Riau yang disiarkan setiap hari minggu pukul 14.30-16.00 WIB dengan konsep kompetisi untuk mencari generasi penerus da'i dan da'iyah di Riau. Program Akademi Da'i Cilik ini termasuk dalam kategori program edutainment, yakni program hiburan yang sekaligus dapat mendidik anak-anak. Program ini mengedukasi anak-anak tentang ilmu

<sup>14</sup> Ahyari Agus, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, (Yogyakarta: BDFE, 2002), 65

<sup>15</sup> “pro.duk.si,” <http://www.kbbi.kemendikbud.go.id>, (diakses pada tanggal 18 September 2021 pukul 14.22).

<sup>16</sup> Ham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi & Film*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2010), 37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agama islam melalui latihan untuk kompetisi berpidato dengan berbagai tema yang diberikan oleh Dewan Juri di depan umum.

#### 4. LPP TVRI Stasiun Riau

Televisi Republik Indonesia merupakan lembaga penyiaran yang menyanggah nama Negara dan mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan Negara.<sup>17</sup> TVRI yang terletak di Provinsi Riau ada dibagian tengah pulau Sumatera. Provinsi ini terletak di bagian tengah pantai timur pulau Sumatera yaitu sepanjang pesisir Selat Malaka. TVRI Riau sebagai lembaga penyiaran publik menayangkan program informasi, pendidikan, budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, dan beralamat di Jl. Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.<sup>18</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti lebih lanjut yaitu: **“Bagaimana Proses Produksi Siaran Digital Program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau?”**

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pra produksi siaran digital program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses produksi siaran digital program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses pasca produksi siaran digital program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.

<sup>17</sup> “Sejarah: TVRI dari Masa ke Masa,” <http://www.tvri.go.id/about>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 20.30).

<sup>18</sup> “Sejarah TVRI Riau,” <http://www.tvririiau.co.id/sejarah.php>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini nantinya akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menghasilkan sesuatu yang berguna bagi pengembangan teori. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis secara langsung terhadap perkembangan ilmu komunikasi, khususnya tentang sistem penyiaran digital di LPP TVRI Stasiun Riau.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini akan bermanfaat terhadap hal-hal yang sifatnya praktis. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penyiaran secara digital di stasiun televisi Pekanbaru. Khusus untuk LPP TVRI Stasiun Riau diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi serta pertimbangan dalam penyiaran digital dan untuk masyarakat yang menjadi penikmat siaran akan mendapatkan kualitas gambar dan suara yang lebih baik dengan lebih banyak pilihan program siaran.

## F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan teori sebagai dasar pembentukan konsep untuk merumuskan kerangka pemikiran penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menuangkan metodologi penelitian yang didalamnya terdapat desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisa data.

### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan uraian tentang sejarah dan profil LPP TVRI Stasiun Riau, visi dan misi LPP TVRI Stasiun Riau, mata acara LPP TVRI Stasiun Riau, struktur instansi LPP TVRI Stasiun Riau, gambaran dan uraian tugas divisi di LPP TVRI Stasiun Riau dan gambaran umum program Akademi Da'i Cilik.

### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menguraikan dan membahas secara mendalam mengenai proses produksi siaran digital program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.

### BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Peneliti menggunakan beberapa konsep dan teori, serta mengacu kepada pemikiran dan pembahasan yang digunakan pada kajian terdahulu untuk memaksimalkan penelitian ini. Adapun kajian terdahulu yang digunakan merupakan hasil pencarian di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan beberapa jurnal online, yakni:

1. Skripsi oleh Ninuk Desfitri (2017) “**Proses Produksi Program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri**” yang didalam penelitiannya, Ninuk Desfitri memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana proses produksi program Akademi Da’i Cilik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, didapatkan hasil penelitian bahwa proses produksi program Akademi Da’i Cilik telah sesuai dengan SOP. Proses produksi program Akademi Da’i Cilik dimulai dari tahap pra produksi yakni merumuskan ide, melakukan risert, memutuskan model produksi, menentukan target audiensi, estimasi biaya, casting dan set design. Tahap produksi meliputi latihan/persiapan, camera blocking, gladi resik dan video taping. Dan tahap yang terakhir yaitu pasca produksi hanya dilakukan kegiatan evaluasi dikarenakan program ini merupakan program live yang tidak melewati tahap editing.<sup>19</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah kajian yang akan diteliti, dimana dalam skripsi ini hanya terfokus pada bagaimana proses produksi program Akademi Da’i Cilik dan belum membahas bagaimana penerapan sistem digital dalam prosesnya dan sedangkan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian, program siaran yang akan diteliti yakni Akademi Da’i Cilik dan lokasi penelitian yang berada di LPP TVRI Stasiun Riau.

<sup>19</sup> Ninuk Desfitri, “*Proses Produksi Program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Riau-Kepri*”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau: 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi dari Edya Wati (2018) “**Manajemen Produksi Program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Riau**” yang didalam skripsinya, Edya Wati memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program Akademi Da’i Cilik dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitiannya adalah; 1) Merencanakan program atau mata acara Akademi Da’i Cilik dimulai dari ide Yayasan Ilmu dan Iman selanjutnya berkoordinasi dengan LPP TVRI. 2) Memproduksi atau melaksanakan program Akademi Da’i Cilik didukung oleh direktur umum, pengarah acara, floor director, asisten pengarah acara, presenter, kameramen, juri dan kontestan. 3) Persiapan pola acara Akademi Da’i Cilik masih belum jelas. 4) Menyelenggarakan siaran akademi Da’i cilik termasuk siaran artistik. 5) Mengadakan kerjasama dengan lembaga penyiaran lain tidak ada. 6) Mengadakan kerjasama dengan production house tidak ada. 7) Mengadakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia kru program akademi Da’i cilik tidak khusus untuk satu program, tetapi pelatihan sesuai jabatan. 8) Mengadakan penelitian dan pengembangan acara terkait Program Akademi Da’i Cilik tidak pernah dilakukan. 9) Menyelenggarakan pertukaran informasi dan program dengan lembaga penyiaran tidak ada, hanya menggunakan konsep lama stasiun TV lain namun dikemas dengan cara yang berbeda. 10) Menjual program dan melakukan promosi Acara Akademi Da’i cilik dilakukan oleh pihak Yayasan Ilmu dan Iman<sup>20</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah kajian yang akan diteliti, dimana dalam skripsi ini hanya terfokus pada manajemen produksi program Akademi Da’i Cilik dan tidak membahas mengenai penerapan sistem digital dalam prosesnya. Sedangkan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian, program siaran

<sup>20</sup> Edya Wati, “*Manajemen Produksi Program Akademi Da’i Cilik di LPP TVRI Riau*”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau: 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diteliti yakni Akademi Da'i Cilik dan lokasi penelitian yang berada di LPP TVRI Stasiun Riau.

3. Skripsi oleh Tista Lona Novita (2018) yang berjudul **“Citra Program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI Pada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”**. Di dalam skripsinya, Tista Lona Novita bertujuan untuk mengetahui bagaimana citra program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI pada masyarakat yang berada di kelurahan Labuh Baru Timur dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, hasil penelitian yang didapatkan adalah cerminan citra Program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI pada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru mendapatkan persentase 81,10% yang tergolong “Sangat Baik”.<sup>21</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah kajian yang akan diteliti tentang penerapan sistem digital dalam proses produksi program siaran dan sedangkan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian, program siaran yang akan diteliti yakni Akademi Da'i Cilik dan lokasi penelitian yang berada di LPP TVRI Stasiun Riau.

4. Skripsi dari Shinta Sharlindra (2018) **“Manajemen Produksi Program Laptop Si Unyil di Trans7”** yang di dalam penelitiannya, Shinta Sharlindra bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana manajemen produksi program Laptop Si Unyil dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini memiliki 3 (tiga) indikator yaitu proses pra produksi, dimana pihak Laptop Si Unyil mengumpulkan ide dan gagasan yang selanjutnya materi yang diperoleh akan diajukan dalam rapat redaksi dalam waktu yang telah ditentukan oleh program. Proses produksi dalam Laptop Si Unyil, yakni kegiatan untuk mengimplementasi dan mengembangkannya dalam

<sup>21</sup> Tista Lona Novita, *“Citra Program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI Pada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru”*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau: 2018.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk hasil visual melalui proses shooting. Kru Laptop Si Unyil yang terdiri dari reporter, camera person dan dalang melakukan pengambilan gambar dari setiap scene yang sudah dicantumkan di dalam shooting list. Proses pasca produksi akan dilaksanakan proses setor gambar dan hasil shooting, proses editing, dubbing, mixing, dan juga dilakukan evaluasi.<sup>22</sup>

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada kajian yang akan diteliti, dimana dalam penelitian ini hanya membahas bagaimana manajemen produksi sebuah program dan tidak menjelaskan bagaimana sistem penyiarannya, apakah masih menggunakan analog atau sudah menerapkan siaran digital. Dan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah pada objek kajian, yaitu mengenai manajemen produksi sebuah program siaran serta metode penelitian.

5. Skripsi oleh Abdal Syafe'i (2019) yang berjudul "**Manajemen Produksi Program Siaran Berita Detak Sumbar di PADANG TV**". Di dalam skripsinya, Abdal Syafe'i memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi program Siaran Berita Detak Sumbar dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah manajemen produksi program berita Detak Sumbar memenuhi kriteria-kriteria dasar manajemen produksi program berita televisi namun terdapat beberapa kekurangan dari aspek ketersediaan Sumber Daya Manusia dimana beberapa kru pelaksana produksi Detak Sumbar mengalami rangkap jabatan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Selain itu perlu dilakukan upgrade pada Kamera yang digunakan saat Live Program Detak Sumbar di studio Padang TV ke Kamera dengan kualitas yang lebih baik, mengingat Kamera ENG yang digunakan saat proses Live Detak Sumbar lebih cocok digunakan untuk keperluan proses peliputan berita di lapangan.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Shinta Sharlindra, "*Manajemen Produksi Program Laptop Si Unyil di Trans7*", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau: 2018.

<sup>23</sup> Abdal Syafe'i, "*Manajemen Produksi Program Siaran Berita Detak Sumbar di PADANG TV*", Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau: 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah kajian yang akan diteliti, di dalam skripsi ini hanya membahas bagaimana manajemen produksi program dan belum menjelaskan bagaimana penerapan siaran digital. Sedangkan persamaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah pada metode penelitian dan mengenai bagaimana manajemen produksi sebuah program siaran.

6. Jurnal penelitian oleh Nurudin (2016), “**Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik**”. Di dalam penelitiannya, Nurudin menggunakan metode penelitian deskriptif untuk meneliti mengenai kebijakan pemerintah terhadap digitalisasi penyiaran yang telah lama direncanakan terhadap kepentingan publik. Dari penelitian yang dilakukan, Nurudin menemukan bahwa regulasi digitalisasi penyiaran masih jauh dari mengutamakan kepentingan publik dan bagaimana status dari lembaga penyiaran publik dan lembaga penyiaran swasta dalam digitalisasi penyiaran.<sup>24</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan terdapat pada fokus permasalahannya, pada penelitian ini lebih berfokus kepada regulasi dan kepentingan publik sedangkan penelitian yang akan dilakukan nanti ialah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan siaran digital pada sebuah program siaran. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian dan kajian mengenai digitalisasi penyiaran di TVRI.

7. Jurnal penelitian oleh Susilowati (2018) yang berjudul “**Implementasi Manajemen Teknik Penyiaran Digital di LPP TVRI Jakarta**”. Dalam penelitiannya, Susilowati memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen teknik penyiaran digital di LPP TVRI Jakarta dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah mekanisme siaran digital diawali dari pembuatan konten program acara yang berupa kaset yang di-ingest, sedangkan yang

<sup>24</sup> Nurudin, “*Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, Vol. 02, No. 3, Tahun 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa file data dipindahkan ke server. Proses selanjutnya adalah di automation untuk dijadikan rundown siap siar yang dikirim ke ruang master control untuk seterusnya dikirim ke pemancar untuk disiarkan. Output program siaran dibagi menjadi 4 rancangan siaran dengan materi yang berbeda sesuai jumlah channel dalam siaran digital. Sumber Daya Manusia (SDM) di Seksi Teknik Peralatan Studio dan Penyiaran banyak yang sudah berusia lebih dari 55 tahun sehingga banyak yang kurang menguasai peralatan teknologi siaran digital yang menggunakan automation.<sup>25</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yakni peneliti akan melakukan penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau, selain itu di dalam penelitiannya masih membahas secara umum dan tidak berfokus pada satu program saja. Persamaan penelitian ini adalah metode dan kajian secara umum yang akan diteliti ialah tentang digitalisasi penyiaran di LPP TVRI.

8. Jurnal penelitian oleh Army Daulat Gultom (2018) yang berjudul **“Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia”** dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Army Daulat Gultom meneliti mengenai status dan tantangan peralihan penyiaran digital di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Indonesia menghadapi beberapa tantangan di sisi regulasi, yaitu UU Penyiaran yang belum mengatur penyiaran digital secara spesifik dan permasalahan hukum terkait regulasi penyiaran digital yang berdampak tenggat waktu peralihan dari analog ke penyiaran televisi digital tahun 2018 tidak dapat dipenuhi.<sup>26</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah pada fokus penelitian, yakni lebih menggambarkan bagaimana proses penerapan siaran digital pada sebuah program dan bukan hanya persoalan regulasi penyiaran digital, selain itu juga lokasi penelitian dimana peneliti akan

<sup>25</sup> Susilowati, “Implementasi Manajemen Teknik Penyiaran Digital di LPP TVRI Jakarta”, Jurnal Ilmiah teknik Studio, Vol. 04, No. 2, Tahun 2018.

<sup>26</sup> Army Daulat Gultom, “Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia”, Buletin Pos dan Telekomunikasi, Vol. 16, No. 2, Tahun 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanah Ratu Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melakukan penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau. Persamaan penelitian ini adalah metode serta kajian yang akan diteliti ialah tentang digitalisasi penyiaran di LPP TVRI.

9. Jurnal penelitian oleh Purwanto, Puji Lestari, dan Ade Wahyudin (2019) **“Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta”** yang didalam penelitiannya, mereka melakukan evaluasi pelaksanaan digitalisasi penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah siaran LPP TVRI pada tahun 2019 masih menggunakan peralatan Analog dan Digital (Simulcast) karena masih menunggu ditetapkan regulasi dari pemerintah untuk melaksanakan Switch on to Digital pada tahun 2020.<sup>27</sup>

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yakni peneliti akan melakukan penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau, selain itu dalam penelitian ini membahas tentang evaluasi dari penerapan sistem digital di LPP TVRI stasiun Jakarta sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan nanti lebih terfokus bagaimana proses penerapan siaran digital pada sebuah program siaran. Persamaan penelitian ini adalah metode serta kajian yang akan diteliti ialah tentang digitalisasi penyiaran di LPP TVRI.

10. Jurnal penelitian oleh Assyari Abdullah (2020) yang berjudul **“Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia”** dimana di dalam penelitiannya, Assyari Abdullah memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pola kebijakan pemerintah terhadap digitalisasi penyiaran di Indonesia dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Praktek digitalisasi Penyiaran di Indonesia tidak memiliki regulasi yang jelas setelah Peraturan Menteri 22/2011 dicabut. Sehingga kebijakan dan regulasi dalam pengelolaan digitalisasi penyiaran tidak jelas.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Purwanto, Puji Lestari, Ade Wahyudin, *“Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta”*, Jurnal Heritage Yudharta, Vol. 07, No. 2, Tahun 2019.

<sup>28</sup> Assyari Abdullah, *“Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia”*, Jurnal Aristo, Vol. 08, No. 1, Tahun 2019.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah lokasi penelitian yakni peneliti akan melakukan penelitian yang berfokus di LPP TVRI Stasiun Riau, selain itu juga dalam penelitian ini lebih berfokus kepada sistem regulasi dari kebijakan digital di Indonesia. Persamaan penelitian ini adalah metode serta kajian yang akan diteliti ialah tentang digitalisasi penyiaran di LPP TVRI.

## B. Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berfungsi sebagai pemecah masalah dan penjelas maupun mempertahankan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.<sup>29</sup> Di dalam landasan teori terdapat teori-teori yang nantinya akan dirumuskan menjadi konsep operasional untuk mempermudah pelaksanaan penelitian lapangan.

### 1. Komunikasi Massa

Komunikasi massa berasal dari dua kata, yakni komunikasi dan massa. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan secara verbal atau non verbal. Menurut Wilbur Schramm, komunikasi (*communication*) berasal dari kata Latin "*communis*" yang memiliki makna yang sama dengan kata "*common*" yaitu paham yang sama. Dari istilah tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan harus memiliki tujuan di dalamnya dan untuk mencapai tujuan tersebut komunikasi harus didukung oleh sumber, pesan, media, penerima, dampak dan balasan.<sup>30</sup>

Sedangkan istilah massa sendiri memiliki makna khalayak ramai. Menurut P.J. Bouman, massa digunakan untuk menunjukkan suatu golongan penduduk yang besar, jumlah pendengar yang luas, serta kumpulan orang yang tidak memiliki ikatan organisasi namun memiliki persamaan jiwa.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 283-284.

<sup>30</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

Dalam proses komunikasi, massa diartikan sebagai media yang menyebarkan pesan kepada khalayak ramai.<sup>31</sup>

Media massa memiliki ruang lingkup yang terdiri dari surat kabar, radio, televisi, film, dan media sosial (*social media*) seperti facebook, twitter, line, whatsapp, dan lain-lain. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah proses penyampaian pesan dan informasi dengan menggunakan media massa yang bertujuan untuk disebarkan kepada khalayak ramai. Komunikasi massa sendiri merupakan pengembangan dari kalimat “*media of mass communication*”, dimana kata *mass* (massa) ditujukan untuk khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, pendengar dan pembaca.<sup>32</sup>

## 2. Televisi

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar berbentuk video yang disiarkan secara *broadcast*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani *tele* (jauh) dan *vision* (melihat). Jadi, secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio TV. Pemirsa bisa menikmati kombinasi antara gambar hidup (bergerak) dan suara seperti berhadapan langsung dengan objek yang ditayangkan. Meskipun televisi berbeda dengan film, namun dalam hal gambar, film dan televisi merupakan satu keluarga yaitu *moving picture* (gambar bergerak). Artinya, saat pemirsa menikmati acara televisi sesungguhnya yang tampak adalah gerakan-gerakan sebagaimana halnya suatu proses komunikasi. Dengan demikian, karakter televisi yang paling utama ialah bahwa medium komunikasi massa ini mengutamakan bahasa gambar.<sup>33</sup>

Dimulainya era satelit tahun 1960-an, menjadikan televisi bukan hanya sarana untuk menjual hiburan saja, namun digunakan juga untuk menyebarkan paham politik dan propaganda. Perangkat televisi mengalami berbagai macam perubahan, mulai dari bentuk hingga kualitas gambar yang dihasilkan. Sampai saat ini, televisi telah mengalami berbagai macam evolusi

<sup>31</sup> *Ibid.*, 5.

<sup>32</sup> *Ibid.*, 6.

<sup>33</sup> Ham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi & Film*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2010), 255.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan perkembangan terbarunya ialah munculnya televisi plasma dengan dimensi yang sangat tipis serta Televisi DVB (*Digital Video Broadcasting*) yang memiliki kualitas gambar HD (*High Definition*).<sup>34</sup>

### 3. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahapan paling penting dalam sebuah produksi televisi, karena semakin baik perencanaan produksi akan memudahkan proses produksi tersebut. Pra produksi menyangkut berbagai macam persiapan yang dilakukan sebelum memproduksi sebuah acara. Tahap pra produksi dibagi menjadi tiga tahapan, antara lain sebagai berikut<sup>35</sup>:

#### a) Penemuan ide

Tahapan ini dimulai ketika produser menemukan sebuah gagasan atau ide yang kemudian dari ide tersebut dilakukan sebuah riset khalayak. Setelah *survey* dilakukan dan ditemukan data secara valid maka produser atau penulis naskah mengedepankannya menjadi sebuah naskah.

#### b) Perencanaan

Tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, dan kru. Selain itu, dalam tahap ini juga membuat estimasi dana, penyediaan biaya dan rencana alokasi yang merupakan bagian perencanaan yang perlu dibuat secara hati-hati dan teliti.

#### c) Persiapan

Tahapan ini meliputi pemberesan semua kontrak, perizinan dan surat menyurat. Selain itu juga latihan para artis dan pembuatan setting, meneliti dan melengkapi peralatan yang diperlukan. Semua persiapan ini diselesaikan berdasar pada jangka kerja (*time schedule*) yang sudah ditetapkan.

<sup>34</sup> Erik Risnanda Prabowo, *Televisi Digital; Konsep dan Penerapan*, (Yogyakarta: Skripta, 2015),

<sup>35</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007),

39.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Millerson menyebutkan tahapan pra produksi dimulai dengan *production planning meeting* (konsep program, tujuan, dan sasaran yang ingin dicapai). Pada tahapan pra produksi dibutuhkan sebuah ide, merumuskan model produksi, target audiensi, estimasi biaya, *casting*, dan *set design*.<sup>36</sup>

#### 4. Produksi

Tahap produksi dilaksanakan setelah seluruh persiapan studio sudah selesai. Proses produksi dipimpin oleh seorang pengarah acara, secara umum persiapan yang dilakukan antara lain: melakukan persiapan studio, *camera blocking*, gladi resik, *video tapping*.<sup>37</sup>

Pada tahapan produksi ada 3 elemen yang paling mendasar dan menjadi sebuah perangkat sistem yang tidak bisa ditinggalkan, yakni<sup>38</sup>:

##### a) Tata Kamera

Seorang kameramen harus menguasai teknik pengambilan gambar dan pergerakan kamera agar bisa mengatur pengambilan gambar serta pergerakan kamera selama proses produksi berlangsung. Teknik pengambilan gambar antara lain sebagai berikut:

- 1) *LONG SHOOT* atau LS menunjukkan keseluruhan tubuh kepala sampai kaki.
- 2) *VERY LONG SHOOT* atau VLS menunjukkan orang yang berada ditengah lingkungan sekitarnya.
- 3) *WIDE ANGLE* atau sudut lebar adalah ukuran pengambilan gambar yang memasukkan keadaan sekeliling, jadi sudut lebar memberikan pandangan atas keseluruhan keadaan.
- 4) *MEDIUM LONG SHOOT* atau MLS, menunjukkan mulai bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.

<sup>36</sup> *Ibid.*, 40.

<sup>37</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 41.

<sup>38</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 38-39.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *MID SHOOT* atau MS, menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggul. Ukuran MS berfungsi untuk menunjukkan siapa yang sedang melakukan aksi itu.
- 6) *MEDIUM CLOSE UP* atau MCU, menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu. Ini merupakan standar pengambilan gambar dalam wawancara.
- 7) *CLOSE UP* atau CU, memperlihatkan bagian kepala. Dalam merekam suatu subjek yang tengah melakukan aksi yang tengah dilakukan. Gambar CU merupakan elemen utama gambar televisi.
- 8) *BIG CLOSE UP* atau BCU, menunjukkan gambar wajah yang memenuhi layar televisi.

Sedangkan pergerakan kamera yang digunakan pada saat memproduksi suatu program adalah sebagai berikut:

- 1) *PAN*, pergerakan kamera secara horizontal atau gerakan kekanan dan kekiri.
- 2) *TILT*, pergerakan kamera secara vertikal yang terdiri atas gerakan kamera keatas dan kebawah.
- 3) *ZOOM OUT*, pengambilan gambar yang dimulai dari *CLOSE UP* pada suatu objek dan kemudian objek terlihat menjauh dari kamera secara *gradual* memperlihatkan lingkungan disekitar subjek.
- 4) *ZOOM IN*, teknik pengambilan gambar yang dimulai dengan sudut pengambilan yang melebar (*wide*) dan kemudian bergerak mendekati kearah subjek.
- 5) *TRACK*, pergerakan kamera secara konstan, caranya dengan meletakkan kamera pada suatu benda bergerak.

#### b) Tata Cahaya

Hal-hal dasar yang harus diketahui dari penataan cahaya ialah, *key light* (sinar utama pada subyek), *fill light* (mengurangi bayangan), *back light* (menghasilkan latar yang gelap dan terarah), *base light* (penyinaran yang menyebar dan rata) dan *overexposure* (pencahayaan yang lebih intensitas dengan waktu pencahayaan yang lama).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tata Suara

Tata suara (*audio*) merupakan elemen yang penting juga dalam tahap produksi siaran televisi, karena tata suara mampu mengekspresikan situasi secara jelas dan nyata. Selain itu tata suara juga menjadi pendukung elemen yang lain seperti tata *artistic*.<sup>39</sup>

Selain 3 elemen dasar diatas, hal lain yang harus ada ketika melakukan tahap produksi ialah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan tugasnya masing-masing.

a) *Master Control Room (MCR) Crew*

- 1) *Program Director* (PD, sutradara televisi). Dibawah produser program, terdapat PD yang bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan dan melakukan pemilihan gambar dan suara sesuai *rundown*.
- 2) *Switcherman*, bertanggung jawab untuk mengoperasikan mesin *switcher*.
- 3) *Character Generic* (CG), bertugas untuk menampilkan teks berupa informasi seperti nama presenter, narasumber dan informasi lainnya.
- 4) *Lightingman*, bertugas untuk mengatur cahaya selama proses produksi dilaksana.
- 5) *Audioman*, bertugas untuk mengatur suara selama proses produksi berlangsung.
- 6) *VTR-man*, bertugas untuk mengoperasikan VTR.

b) *Studio Crew*

- 1) *Floor Director*, membantu PD dalam proses produksi dan bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di bagian bawah studio.
- 2) *Cameraman*, bertugas untuk mengoperasikan kamera.

<sup>39</sup> Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 40.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Make Up Artist* (MUA)

4) *Wardrobe*

### 5. Pasca Produksi

Menurut Andi Fachruddin pasca produksi dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya:

- a) *Capturing*, mentransfer *audio visual* dari kaset digital ke dalam hard disk komputer, sehingga materi *editing* sudah dalam berbentuk file.
- b) *Logging*, membuat susunan daftar gambar dari kaset hasil *shooting* secara detail dengan mencatat *time code*-nya.
- c) *Editing Pictures*, menyusun dan merangkai file untuk menjadi produk final (*final product*).
- d) *Editing Sound*, penyuntingan suara yang disinkronkan pada gambar serta menghidupkan suasana melalui ilustrasi musik.
- e) *Final Cut*, mengerjakan bauran suara final dengan gambar.

Namun, pasca produksi lebih berorientasi pada program-program yang bersifat tidak langsung (*recording*), karena untuk siaran langsung biasanya di *direct* pada *panel switcher* oleh *program director* (PD) untuk kemudian ditransmisikan secara langsung (*live*) ke pemirsa.<sup>40</sup> Untuk program yang bersifat langsung biasanya hanya dilakukan evaluasi sebagai tahapan akhir dari keseluruhan produksi dan penayangan program.

### 6. Teori New Media

Teori *New Media* (media baru) merupakan teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy, dimana teori ini membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital dengan dua pandangan. Pandangan pertama adalah pandangan interaksi sosial yang membedakan media menurut kedekatannya dengan interaksi tatap muka. *World Wide Web* (WWW) dipandang Pierre Levy sebagai sebuah lingkungan informasi yang terbuka, fleksibel, dan dinamis sehingga memungkinkan manusia untuk mengembangkan pengetahuannya. Kemudian pandangan kedua adalah pandangan integrasi sosial yang menggambarkan media sebagai cara untuk

<sup>40</sup> Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 58.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara

menyatukan manusia dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberikan mereka rasa saling memiliki.<sup>41</sup>

*New Media* (media baru) adalah istilah yang digunakan untuk kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20 yang memiliki karakteristik dapat diubah (*edit*), bersifat jaringan, padat, interaktif serta bersifat *user generated content* yakni konten atau isi artikel dalam internet yang ditulis tidak hanya dapat diunggah oleh satu orang atau kelompok berkepentingan saja, namun dapat diunggah oleh semua orang.<sup>42</sup>

Media baru merupakan perangkat teknologi elektronik yang berbeda penggunaan dengan beberapa sistem yang telah ada, yaitu menggunakan sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian (oleh komputer).<sup>43</sup> *New Media* memiliki tiga sifat utama, yaitu *interactivity* (berbicara balik atau *talk back* kepada penggunanya), *de-massification* (pengendalian sistem komunikasi berpindah dari produsen kepada konsumen media), dan *asynchronous* (mengirimkan dan menerima pesan pada waktu yang dikehendaki).<sup>44</sup>

Teknologi yang sebelumnya berupa media tradisional (*old media*) telah berkembang menjadi media baru (*new media*) dengan dilengkapi sistem teknologi digital, dengan karakternya yang berupa digital telah memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam bertukar informasi atau kegiatan lainnya. Dengan tumbuh pemusatan telekomunikasi modern pada komputer dan jaringan penyiaran, membuat masyarakat dihadapkan pada gaya baru

<sup>41</sup> Michael R. Solomon, ed., *“Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9<sup>th</sup>”*, (New Jersey: Pearson Addison Wesley, 2011), 52.

<sup>42</sup> Michael R. Solomon, ed., *“Consumer Behavior : Buying, Having and Being, 9<sup>th</sup>”*, (New Jersey: Pearson Addison Wesley, 2011), 53.

<sup>43</sup> Denis McQuail, *“Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar”*, diterjemahkan oleh Agus Dharma dan Aminuddin Ram, (Jakarta: Erlangga, 1987), 16.

<sup>44</sup> Anis Hamidati, *“Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi”*, (Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011), 8.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemrosesan dan penyebaran informasi, yakni secara digital, internet, WWW (*world wide web*), serta fitur multimedia lainnya.<sup>45</sup>

Sistem digital yang diterapkan pada bidang penyiaran menjadi salah satu bentuk dari perkembangan dari teori *New Media*. Dengan hadirnya sistem digital pada dunia penyiaran, membuat kualitas gambar dan suara yang dihasilkan lebih baik dengan lebih banyak pilihan program siaran. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori *New Media* pada penelitian mengenai proses penerapan siaran digital pada program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.

## 7. Siaran Digital

Penerapan siaran digital sebetulnya telah dimulai sejak era 1970-an, yaitu dengan digunakannya unit TBC (*time base corrector*) untuk proses sinkronisasi sinyal video dari luar sistem. Seperti, sinyal video yang berasal dari OB-van (*outside broadcast-van*) ke MCR. Pada proses ini, sinyal analog diolah secara digital melalui unit A/D (*analog-to-digital*) converter, yang kemudian dikonversikan kembali ke format analog (D/A, *digital-to-analog*) setelah mengalami proses sinkronisasi. Pengembalian ini dikarenakan sistem keseluruhan masih analog (*analog environment*). Semua unit perekam menggunakan TBC.<sup>46</sup>

Pada sistem siaran TV digital, sumber (audio dan video sebagai hasil dari proses yang dilakukan di studio) dikodekan menjadi data digital sesuai standar yang digunakan untuk dijadikan program TV yang akan disiarkan. Selanjutnya apabila ada beberapa program maka program-program tersebut di-multiplex untuk bisa disiarkan melalui pemancar menggunakan kanal yang tersedia. Dengan menggunakan multiplex 1 kanal bisa digunakan bersamaan sesuai dengan jumlah program yang akan disiarkan, dan data yang keluar dari blok multiplex ini merupakan data digital. Selanjutnya di bagian modulator data tersebut dimodulasi secara digital sehingga sinyal yang keluar dari

<sup>45</sup> Rahma Sugihartati, "*Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*", (Jakarta: Kencana, 2014), 87.

<sup>46</sup> Rahma Sugihartati, "*Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*", (Jakarta: Kencana, 2014), 309.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pemancar merupakan sinyal yang termulasi secara digital. Pada siaran TV analog, sinyal video komposit dipancarkan sebagai sinyal AM dan sinyal audionya dipancarkan sebagai sinyal FM yang keduanya merupakan sinyal termulasi analog.<sup>47</sup>

Dibandingkan dengan analog, kelebihan sinyal digital terletak pada ketahanannya terhadap derau dan kemudahannya untuk diperbaiki (*recovery*) pada bagian penerimanya dengan suatu kode koreksi kesalahan (*error correction code*). Keuntungan lainnya adalah pada konsumsi bandwidth yang lebih efisien serta efek interferensi yang lebih rendah dan penggunaan sistem OFDM (*Orthogonal Frequency Division Multiplexing*) yang tangguh dalam mengatasi efek lintas jamak. Dari segi layanan, sistem penyiaran TV digital mampu meningkatkan kualitas siaran, di samping memberikan lebih banyak pilihan program kepada pemirsa, serta memungkinkan konvergensi dengan berbagai media seperti media internet, media telepon seluler, dan PDA. Pada sisi aplikasi, siaran TV digital memberikan fleksibilitas aplikasi interaktif sehingga akan sangat mendukung kebutuhan interaksi antara penyedia jasa program dengan penggunanya baik yang bersifat komersial, seperti *interactive advertisement*, *tele-news*, *tele-banking*, *tele-shopping*, maupun nonkomersial seperti *tele-education*, *tele-working* dan *tele-traffic*.<sup>48</sup>

Sebagian besar standar untuk bagian kompresi dan multiplexing ialah menggunakan MPEG-2 (*Moving Pictures Experts Group-2*). Pada bagian kode koreksi kesalahan dan sistem transmisi terdapat sejumlah standar penyiaran TV digital, yaitu DVB-T (*Digital Video Broadcasting Terrestrial*) dari Eropa, ISDB-T (*Integrated Service Digital Broadcasting Terrestrial*) dari Jepang, ATSC (*Advanced Television Systems Committee*) dari Amerika Serikat, T-DMB (*Terrestrial-Digital Multimedia Broadcasting*) dari Korea Selatan, DMB-T (*Digital Multimedia Broadcasting Terrestrial*) dari China.

<sup>47</sup> Hary Budiarto, Bambang Heru Tjahjono, Arief Rufiyanto, A.A.N. Ananda Kusuma, Gamantyo Hendranto, Satriyo Dharmanto, *Sistem TV DIGITAL dan Prospeknya di Indonesia*, (Jakarta: PT. Multikom Indo Persada, 2007), 21.

<sup>48</sup> Hary Budiarto, Bambang Heru Tjahjono, Arief Rufiyanto, A.A.N. Ananda Kusuma, Gamantyo Hendranto, Satriyo Dharmanto, *Sistem TV DIGITAL dan Prospeknya di Indonesia*, (Jakarta: PT. Multikom Indo Persada, 2007), 9.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masing-masing standar dan beberapa variannya telah diadopsi oleh sejumlah negara. DVB diadopsi oleh semua negara Eropa, sejumlah Negara di Asia dan Australia, sedangkan ATSC oleh Amerika Utara, sejumlah negara di Amerika Selatan dan Asia.<sup>49</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep secara jelas mengenai variabel-variabel penelitian untuk memberikan hasil penelitian yang seragam pada semua pengamat.<sup>50</sup> Konsep operasional berisikan penjelasan mengenai variabel yang didapat dari masalah yang akan diteliti dan kemudian akan dirumuskan kembali membentuk sebuah kerangka pemikiran.

**Tabel 2.1**  
**Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Unit Indikator
Proses Produksi Siaran	Pra Produksi	1. Penemuan ide	a. Merumuskan ide/konsep. b. Membuat naskah.
		2. Perencanaan	a. Penyempurnaan naskah. b. Penetapan jangka waktu produksi. c. Pemilihan lokasi, artis dan staf/kru. d. Penentuan dana produksi.
		3. Persiapan	a. Pembuatan setting dan properti untuk produksi. b. Surat menyurat dan perizinan lainnya.
	Produksi	1. Tata Kamera	a. Penguasaan teknik

<sup>49</sup> *Ibid.*, 10.

<sup>50</sup> Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 93.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pengambilan gambar. b. Penguasaan pergerakan kamera video.
		2. Tata Cahaya	a. Pengaturan intensitas cahaya.
		3. Tata Suara	a. Pengaturan suara.
		4. SDM	a. <i>Master Control Room (MCR) Crew.</i> b. <i>Studio Crew.</i>
Pra Produksi	1. Editing	a. Editing Pictures. b. Editing Sound. c. Final Cut.	
	2. Menyiarkan program	a. Siaran secara analog melalui ruangan MCR b. Siaran secara digital melalui ruang pemancar digital	
	3. Evaluasi	a. Rapat evaluasi	

Dalam proses produksi sebuah program siaran, selain melibatkan banyak alat dan orang juga harus mengikuti tahapan pelaksanaan yang jelas dan efisien yang sesuai dengan *Standart Operational Procedure (SOP)*. Proses produksi program siaran umumnya terdiri dari tiga tahapan seperti yang terlihat pada tabel 2.1 diatas.

#### 1. Tahap Pra Produksi

Tahapan pertama dalam proses produksi siaran adalah tahap pra produksi, tahapan ini dilakukan sebelum memproduksi sebuah acara yang menyangkut penemuan ide untuk membuat sebuah naskah program, perencanaan yang meliputi penetapan jangka waktu kerja, penyempurnaan naskah, pemilihan artis, lokasi, kru, dan penentuan dana produksi serta



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persiapan yang meliputi pembuatan setting dan pemberesan semua kontrak perizinan seperti surat menyurat.<sup>51</sup>

#### 2. Tahap Produksi

Tahapan kedua adalah tahap produksi yang dilaksanakan setelah seluruh persiapan studio sudah selesai dan dipimpin oleh seorang pengarah acara. Tahap produksi memiliki 4 elemen utama, yakni tata kamera untuk mengatur pengambilan gambar serta pergerakan kamera selama proses produksi berlangsung, adapun teknik pengambilan gambar yang harus dikuasai oleh *cameraman* adalah *Long Shoot* (menunjukkan keseluruhan tubuh kepala sampai kaki), *Very Long Shoot* (menunjukkan orang yang berada ditengah lingkungan sekitarnya), *Wide Angle* (memasukkan keadaan sekeliling), *Medium Long Shoot* (menunjukkan bagian kepala sampai dibawah lutut), *Mid Shoot* (menunjukkan mulai bagian kepala sampai pinggul), *Medium Close Up* (menunjukkan mulai bagian kepala sampai bahu), *Close Up* (memperlihatkan bagian kepala), dan *Big Close Up* (menunjukkan gambar wajah yang memenuhi layar televisi). Kemudian pergerakan kamera yang harus dikuasai adalah *PAN* (pergerakan kamera secara horizontal, yakni dari bagian kanan dan kiri), *TILT* (pergerakan kamera secara vertical, yang terdiri dari gerakan keatas dan kebawah), *ZOOM OUT* (pengambilan gambar yang dimulai dari *CLOSE UP* pada suatu objek dan kemudian objek terlihat menjauh dari kamera secara *gradual* memperlihatkan lingkungan disekitar subjek), *ZOOM IN* (teknik pengambilan gambar yang dimulai dengan sudut pengambilan yang melebar dan kemudian bergerak mendekati kearah subjek), dan *TRACK* (pergerakan kamera secara konstan dengan meletakan kamera pada benda yang bergerak).<sup>52</sup>

Elemen selanjutnya adalah tata cahaya, digunakan untuk mengatur intensitas cahaya maupun jenis cahaya apa saja yang digunakan saat proses

<sup>51</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), 39.

<sup>52</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi berlangsung. Adapun hal-hal dasar yang harus dikuasai oleh pengarah cahaya adalah *key light* (sinar utama pada subyek), *fill light* (mengurangi bayangan), *back light* (menghasilkan latar yang gelap dan terarah), *base light* (penyinaran yang menyebar dan rata) dan *overexposure* (pencahayaan yang lebih intensitas dengan waktu pencahayaan yang lama). Lalu, elemen berikutnya yang penting dalam tahap produksi adalah tata suara untuk mengatur suara yang digunakan selama proses produksi berlangsung karena tata suara mampu mengekspresikan situasi secara jelas dan nyata, jadi semakin baik pengaturan suara maka hasil yang didapatkan akan semakin baik pula. Selain itu, tata suara juga menjadi pendukung elemen lainnya.<sup>53</sup>

Kemudian, elemen terakhir pada tahapan produksi adalah SDM (Sumber Daya Manusia) sebagai pelengkap dan kunci utama. Hal itu dikarenakan proses produksi sangat bergantung dengan kemampuan dari SDM. Adapun SDM yang bertugas pada tahapan produksi ini terbagi menjadi dua bagian, yakni *Master Control Room (MCR) Crew* dan *Studio Crew*. *Master Control Room (MCR) Crew* adalah kru yang bertugas pada ruangan MCR yang terdiri dari *Program Director (PD/sutradara televisi)* yang bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan dan melakukan pemilihan gambar dan suara sesuai *rundown*, *Switcherman* yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan mesin *switcher*, *Character Generic (CG)* yang bertugas untuk menampilkan teks berupa informasi seperti nama presenter, narasumber dan informasi lainnya, *Lightingman*, *Audioman* yang mengatur tata suara, dan *VTR-man* yang mengoperasikan VTR. Selanjutnya, *Studio Crew* adalah kru yang bertugas pada bagian studio bawah atau *studio setting* yang terdiri dari *Floor Director* yang membantu PD dalam proses produksi dan bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di studio bawah, *Cameraman* yang bertugas untuk mengoperasikan kamera, *Make Up Artist (MUA)* dan *Wardrobe* yang

<sup>53</sup> Ciptono Setyobudi, *Teknologi Broadcasting TV Edisi 2*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 40.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertugas untuk mengatur *make-up* serta pakaian artis yang akan digunakan.<sup>54</sup>

### 3. Tahap Pasca Produksi

Tahapan terakhir pada proses produksi adalah tahap pasca produksi yang terbagi menjadi dua berdasarkan format siarannya. Jika menggunakan format siaran langsung (*live*), maka tahap pasca produksi hanya evaluasi. Namun, jika menggunakan format acara rekaman (*tapping*), maka tahapan pasca produksinya meliputi 3 bagian, yaitu *editing* yang dilakukan untuk menyunting hasil rekaman sebelum disiarkan. Kemudian, menyiarkan program yang telah dilakukan *editing* dan ditutup dengan evaluasi sebagai bagian akhir untuk meninjau kembali semua hal yang telah dilakukan dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga tahap pasca produksi. Evaluasi sangat penting dilakukan, hal ini dikarenakan untuk memperbaiki apa saja kesalahan yang dilakukan selama proses produksi agar pada saat produksi berikutnya tidak akan terulang kembali. Selain itu, evaluasi juga menjadi bahan pertimbangan mengenai hal-hal apa saja yang harus ditingkatkan, diubah maupun dipertahankan agar program yang dihasilkan menjadi lebih baik lagi.<sup>55</sup>

Siaran digital memiliki banyak kelebihan dibanding dengan sistem siaran analog. Tidak hanya pada kualitas siaran yang lebih stabil, tetapi siaran digital memiliki ketahanan terhadap banyak gangguan yang sering terjadi pada siaran analog. Selain itu, siaran yang dihasilkan dari sistem digital memiliki resolusi yang sangat tinggi (*High Definition Television/HDTV*). Kemudian, dengan menggunakan sistem digital, transmisi audio, video, dan data dapat dilakukan sekaligus serta dapat melakukan penyiaran secara *multichannel* dan *multiprogram* dengan kanal yang lebih efisien.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> *Ibid.*, 46-47.

<sup>55</sup> Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 10-11.

<sup>56</sup> "Uji Coba Siaran TV Digital Terestial,"

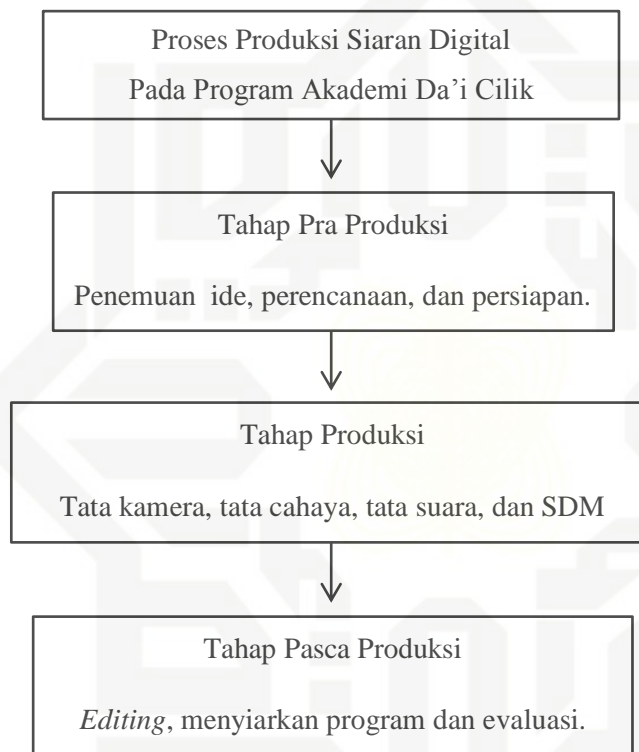
[http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestial/0/siaran\\_pers](http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestial/0/siaran_pers), (diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 21.02).



#### D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling menjadi pondasi mendasar bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis.

Proses produksi siaran digital pada program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau seperti yang terlihat pada gambar 2.1 diatas ini dimulai dari tahapan pra produksi. Tahap pra produksi terdiri dari penemuan ide, perencanaan dan persiapan yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan produksi. Pada tahap produksi, terdapat 4 elemen utama yang mendukung berjalannya tahap produksi, yakni tata kamera, tata cahaya dan tata suara, serta penempatan SDM. Setelah proses produksi selesai dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya ialah tahap pasca produksi yang meliputi *editing* yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sebelum menyiarkan siaran, kemudian menyiarkan program secara analog dan digital sebagai hasil akhir dari proses produksi program Akademi Da'i Cilik yang telah dilaksanakan. Sebagai penutup dari proses produksi, dilakukan evaluasi untuk meninjau kembali hal-hal yang telah dilakukan selama proses produksi berlangsung.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik atau bentuk cara lain yang menggunakan ukuran angka kualitatif yakni aspek yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai dan makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas nilai dan makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik bahasa dan kata-kata.<sup>57</sup>

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya dan tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.<sup>58</sup>

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini peneliti harus melakukan pemaknaan terhadap data. Pemaknaan ini merupakan prinsip dasar riset kualitatif, yaitu bahwa realitas ada pada pikiran manusia, realitas adalah hasil konstruksi sosial manusia.<sup>59</sup> Untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana proses produksi pada salah satu program di LPP TVRI stasiun Riau dengan sedalam-dalamnya dari data yang ditemukan, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif ini.

<sup>57</sup> Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 82.

<sup>58</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 56.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 197.



## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Secara umum, siaran digital telah diterapkan di berbagai stasiun televisi tanah air, dimana TVRI menjadi penggagas utama dimulainya migrasi siaran analog ke digital. Dalam mewujudkan digitalisasi penyiaran yang merata kepada masyarakat, TVRI tidak hanya berfokus pada stasiun pusat di Jakarta saja melainkan stasiun TVRI di daerah-daerah lain juga menerapkan sistem siaran digital, termasuk salah satunya di LPP TVRI stasiun Riau.

LPP TVRI stasiun Riau beralamat di Jalan Durian Kecamatan Labuh Baru Kota Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan di LPP TVRI stasiun Riau khususnya pada bagian program dan teknik yang berlangsung pada bulan Februari 2021 s/d Juni 2021 karena di LPP TVRI stasiun Riau ini yang memproduksi siaran digital Akademi Da'i Cilik.

## C. Sumber Data Penelitian

### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek riset, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi. Dalam analisis isi, data primernya adalah isi komunikasi yang diteliti. Karena itu sumber datanya berupa dokumentasi. Data premier ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.<sup>60</sup>

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan kepada narasumber.

### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, dan gambar. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. karena data sekunder ini bersifat melengkapi data

<sup>60</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 42.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer.<sup>61</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, dan dokumen yang berisi tentang sejarah dan profil dari LPP TVRI Stasiun Riau.

#### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>62</sup> Informan atau aktor kunci dalam penelitian lapangan merupakan anggota yang dihubungi peneliti dan yang menjelaskan atau yang menginformasikan mengenai lapangan.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini terdapat beberapa informan, yaitu:

1. Informan Kunci, adalah subjek yang mengetahui dan memahami kajian yang akan diteliti. Pada penelitian ini informan kunci adalah produser pelaksana program Akademi Da'i Cilik (ADC), pengarah acara program Akademi Da'i Cilik (ADC), *cameraman*, dan staff teknik program Akademi Da'i Cilik (ADC).
2. Informan Pendukung, adalah subjek yang dianggap mengetahui objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini informan pendukung yang penulis gunakan memiliki jabatan sebagai pembawa acara program Akademi Da'i Cilik (ADC).

**Tabel 3.1**

#### **Daftar Informan Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Mulyadi	PD Umum Akademi Da'i Cilik
2.	Hendri Mulyadi	Pengarah Acara Akademi Da'i Cilik
3.	Pipin Sofian, S.I.Kom	Sub Koordinator Teknologi Informatika dan Media Baru

<sup>61</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 43.

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 76.

<sup>63</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), 92.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan penelitian di lapangan, peneliti berhasil mewawancarai 3 (tiga) orang informan kunci seperti yang terlihat pada tabel 3.1, yaitu Bapak Mulyadi selaku PD Umum program Akademi Da'i Cilik, kemudian Bapak Hendri Mulyadi selaku Pengarah Acara program Akademi Da'i Cilik serta Bapak Pipin Sofian, S.I.Kom selaku Sub Koordinator Teknologi Informatika dan Media Baru LPP TVRI Stasiun Riau.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau bahan yang relevan, akurat dan terandalkan yang bertujuan untuk menciptakan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data, fakta dan informasi yang jelas dan berkaitan dengan judul, maka penulis menggunakan metode:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti, seorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>64</sup> Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu<sup>65</sup>:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*), digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban.<sup>66</sup>
- b. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*), termasuk dalam kategori *in-dept interview* yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding wawancara terstruktur untuk menemukan

<sup>64</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 100.

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 305.

<sup>66</sup> *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan secara lebih terbuka karena pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.<sup>67</sup>

- c. Wawancara tak terstruktur (*Unstructured Interview*), wawancara bebas yang tidak menggunakan susunan pedoman wawancara yang sistematis, melainkan hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>68</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tak terstruktur dengan mempersiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan dan nantinya akan ditambah dengan pertanyaan yang akan muncul seiring dengan situasi dan kondisi saat proses wawancara mengenai proses penerapan siaran digital pada program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI stasiun Riau.

#### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca idera lainnya. Jadi, yang dimaksud dengan observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>69</sup> Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mencari tahu bagaimana proses penerapan siaran digital pada program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI stasiun Riau, dengan mengikuti semua proses siaran yang dimulai dari pra produksi siaran, kemudian produksi siaran di studio hingga pasca produksi nantinya.

#### 3. Dokumentasi

<sup>67</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019),, 306.

<sup>68</sup> *Ibid.*

<sup>69</sup> H.M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

## F. Validitas Data

Dokumentasi adalah metode instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai teknik pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara melengkapi kegiatan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Data yang menjadi pendukung untuk melengkapi dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.<sup>70</sup>

Penilaian kesahihan (validitas) riset terletak pada proses sewaktu peneliti turun ke lapangan mengumpulkan data sewaktu proses analisisinterpretatif data. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Besarnya posisi data maka, keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yaitu pemeriksaan dengan menggunakan triangulasi data.<sup>71</sup>

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>72</sup> Adapun triangulasi dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Melakukan perbandingan dan pengecekan kembali mengenai informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dengan sumber lainnya. Seperti membandingkan hasil wawancara beberapa orang narasumber.<sup>73</sup>

### 2. Triangulasi Metode

Mengecek keabsahan data atau temuan riset dari sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid.<sup>74</sup>

<sup>70</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 120.

<sup>71</sup> *Ibid.*

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 330.

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 369.

<sup>74</sup> *Ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 3. Triangulasi Waktu

Melakukan pemeriksaan data dengan melakukan observasi maupun wawancara beberapa kali dalam waktu yang berbeda hingga mendapatkan data yang valid.<sup>75</sup>

#### 4. Triangulasi Peneliti

Membandingkan data dari lebih satu peneliti dalam melakukan observasi maupun wawancara untuk mendapatkan data yang absah, karena setiap peneliti memiliki pandangan yang berbeda dalam mengamati fenomena meski fenomenanya sama.<sup>76</sup>

#### 5. Triangulasi Teoritik

Memadukan serta memanfaatkan dua atau lebih teori untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dengan menggunakan rancangan riset, pengumpulan data dan analisis data yang lengkap.<sup>77</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan trigulasi sumber data dengan membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari sumber yang berbeda, yakni membandingkan data dari 3 narasumber yang didapatkan melalui wawancara hingga dapat menyimpulkan apakah data tersebut valid atau tidak.

### G Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, jenis survei ini digunakan untuk menggambarkan mendeskripsikan populasi yang sedang diteliti. Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi (*what exist at the moment*) dan terdiri dari satu variabel.<sup>78</sup>

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data didapatkan nantinya. Pada saat wawancara, peneliti akan melakukan analisis terhadap

<sup>75</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 368-370.

<sup>76</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), 331.

<sup>77</sup> *Ibid.*

<sup>78</sup> *Ibid.*, 330.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawaban yang didapatkan dan jika belum memuaskan maka akan melanjutkan pertanyaan lainnya hingga peneliti merasa mendapatkan data yang kredibel.<sup>79</sup>

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>80</sup> Langkah-langkah dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection*/Pengumpulan data, kegiatan utama dalam penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Kegiatan ini dilakukan sehari-hari hingga berbulan-bulan hingga data yang diperoleh sangat banyak dan bervariasi.<sup>81</sup>
2. *Data Reduction*/Reduksi data, merangkum dan memilih data yang pokok dan penting dari data yang telah dikumpulkan.<sup>82</sup>
3. *Data Display*/Penyajian data, menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.<sup>83</sup>
4. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi), menarik kesimpulan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penelitian dan memeriksa kembali apakah hal tersebut sesuai dengan kesimpulan di awal penelitian yang masih bersifat sementara tersebut.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal serta dokumen penting milik LPP TVRI stasiun Riau yang berhubungan dengan proses produksi program. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data langsung dari lapangan melalui wawancara dengan 3 (tiga) orang narasumber yang memiliki jabatan berbeda dan observasi langsung program Akademi Da'i Cilik. Setelah data dikumpulkan, peneliti kemudian merangkum dan

<sup>79</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 321.

<sup>80</sup> *Ibid.*

<sup>81</sup> *Ibid.*, 322.

<sup>82</sup> *Ibid.*, 323.

<sup>83</sup> *Ibid.*, 325.

<sup>84</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 329.

memilah data-data yang telah diperoleh untuk disajikan sebagai hasil penelitian. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan itu, peneliti melakukan validitas data dengan membahas data-data yang disajikan untuk menarik kesimpulan bagaimana proses produksi siaran digital program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI stasiun Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah dan Profil LPP TVRI Stasiun Riau

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia yang mengudara pada tanggal 24 Agustus 1962. Sebagai lembaga penyiaran yang menyanggah nama negara, siaran TVRI ditujukan untuk kepentingan negara. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.<sup>85</sup>

Pada tanggal 29 Maret 2019, menjadi tanggal yang bersejarah bagi TVRI. Pada hari jumat tersebut, TVRI mengganti logo lamanya dengan logo baru sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.1. Melalui sebuah tajuk acara “LPP TVRI Rebranding” yang on air di hari yang sama, Direktur Utama LPP TVRI Helmy Yahya memperkenalkan kepada seluruh dunia logo baru TVRI yang memiliki makna dan harapan agar TVRI dapat menuju ke perubahan yang lebih baik.<sup>86</sup>

**Gambar 4.1**  
**Logo Kedelapan TVRI (29 Maret 2019-sekarang)**



(Sumber: tvri.go.id)

<sup>85</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>86</sup> “Sejarah: TVRI dari Masa ke Masa,” <http://www.tvri.go.id/about>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Kasim Riau

Dengan perubahan pada *brandmark* TVRI, tagline TVRI-pun mengalami perubahan juga menjadi “Media Pemersatu Bangsa”. Dan dengan perubahan ini, TVRI menjadi media penyiaran publik yang berperan sebagai pemersatu bangsa Indonesia, yang akan menampilkan konten-konten positif TVRI ke kancah Internasional.<sup>87</sup>

Provinsi Riau memiliki karakteristik yang khas disebabkan letak geografisnya yang strategis, bukan saja letaknya ditengah Pulau Sumatera bagian utara akan tetapi juga karena berhadapan langsung dengan jalur pelayaran Internasional, Selat Malaka serta Negara Negara ASEAN. Selain itu daerah ini memiliki berbagai potensi sumber daya alam di sektor pertanian, perkebunan dan industri khususnya minyak bumi.<sup>88</sup>

Potensi daerah ini perlu terus dikembangkan dan menyebarluaskan informasi mengenai potensi daerah Riau diberbagai media massa, termasuk salah satu diantaranya melalui siaran televisi. Dengan adanya expose daerah ini melalui layar kaca diharapkan dapat mengundang investor menanamkan modalnya, sehingga pada gilirannya akan dapat memacu pembangunan daerah, menampung tenaga kerja dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat.<sup>89</sup>

Keberadaan LPP TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya.<sup>90</sup>

TVRI Pekanbaru merupakan stasiun terakhir yang diresmikan diantara 7 provinsi yang berada di Pulau Sumatera. Pembangunan sarana dan Prasarana LPP TVRI Stasiun Riau dimulai pada tahun 1995 dengan tugas memproduksi siaran dan berita untuk dikirim ke LPP TVRI Stasiun Pusat. Pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999

<sup>87</sup> Sejarah: TVRI dari Masa ke Masa,” <http://www.tvri.go.id/about>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).

<sup>88</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>89</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>90</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LPP TVRI Stasiun Riau melaksanakan uji coba mengudara melalui sistem *playback* pertama kali dengan menyiarkan adzan magrib yang kemudian dilanjutkan penayangan 1 jam.<sup>91</sup>

Di tahun yang sama, dibangun sarana dan prasarana untuk melengkapi fasilitas yang telah ada dengan bantuan APBD Pemerintah Daerah Tingkat I Provinsi Riau yang meliputi ruang pemberitaan, gudang, ruang pemancar, dan menara Galvanized 35 meter dengan kekuatan pemancar 500 watt. Pada bulan November 1999 LPP TVRI Stasiun Riau menyelenggarakan siaran lokal 1,5 jam sebanyak 3 kali dalam seminggu mulai pukul 16.00-17.30 WIB.<sup>92</sup>

**Gambar 4.2**  
**Perkembangan LPP TVRI Stasiun Riau**



(Sumber: Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau Tahun 2019)

Perkembangan LPP TVRI Stasiun Riau sebagaimana yang terlihat pada gambar 4.2 dimulai pada tahun 1998 dengan diresmikannya TVRI Stasiun Penyiaran Pekanbaru oleh Menteri Penerangan. Kemudian, berdasarkan dari Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2000, TVRI mengalami perubahan status menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI, dan Stasiun Produksi Pekanbaru berubah menjadi Perjan TVRI Pekanbaru. Kemudian, sejak bulan Juli 2001 Perjan TVRI Pekanbaru mengembangkan siarannya menjadi setiap hari dengan menambah mata acara untuk program siarannya. Pada tahun 2002, sesuai dengan PP No. 9/2002 TVRI berubah menjadi Perseroan (PT.TVRI), dan Perjan TVRI Pekanbaru juga mengalami perubahan menjadi PT TVRI (PERSERO) Stasiun Riau dan mendapatkan

<sup>91</sup> "Sejarah TVRI Riau," <http://www.tvririiau.co.id/sejarah.php>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).

<sup>92</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Kasim Riau

tambahan jam siaran yang sebelumnya hanya 1,5 jam menjadi 2 jam pada pukul 15.00-17.00 WIB.<sup>93</sup>

Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11/2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 13/2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik TVRI, TVRI berubah dari PT menjadi LPP (Lembaga Penyiaran Publik) yang mulai berlaku sejak tahun 2007 dibawah Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. Dengan demikian, PT TVRI Stasiun Riau berubah status menjadi LPP TVRI Stasiun Riau.<sup>94</sup>

Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, *features*, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00-19.00 WIB. Dan dengan diresmikannya pemancar digital pada tahun 2010, TVRI Stasiun Riau mulai bersiaran dengan sistem digital dengan jumlah jam siar yang menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.<sup>95</sup>

TVRI Stasiun Riau menyajikan program yang cukup lengkap dari sisi dunia hiburan, edukasi dan lifestyle. Dengan menonton TVRI Stasiun Riau, diharapkan pemirsa mendapatkan informasi, tips, dan hiburan yang mengedukasi secara lengkap dan mendetail sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemirsa karena dikemas menjadi sebuah tayangan yang penyampaiannya sangat mudah dimengerti.<sup>96</sup>

Siaran TVRI di provinsi Riau pada awalnya berada pada sektor transmisi Riau dengan mengelola 14 satuan transmisi (pemancar) yang berkekuatan 100 watt sd 10.000 watt yang menyebar di berbagai daerah tingkat II Kabupaten/Kota dan didukung sekitar 30 pemancar mini bantuan

<sup>93</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>94</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>95</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>96</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemda tingkat I Riau dengan kekuatan 10 watt yang tersebar di beberapa Kecamatan di daerah terpencil yang merelay siaran TVRI Stasiun Pusat Jakarta.<sup>97</sup>

**Tabel 4.1**  
**Jangkauan Transmisi**

No	Pemancar	Jenis & Daya Pancar	Jangkauan Siaran
01.	Pekanbaru	UHF-10 KW	Pekanbaru, Kampar, Perawang, Pelalawan
02.	Dumai	UHF-05 KW	Kota Dumai dan sebagian wilayah kabupaten rokan hilir dan kabupaten bengkalis
03.	Siak	VHF-200 Watt	Kota Siak
04.	Batam	Digital-02 KW	Batam, tanjung pinang, karimun dan beberapa Negara tetangga (Singapura dan Malaysia)
05.	Tembilahan, Sungai Pakning, Pasir Pangaraian, Selat Panjang	VHF	Relay Jakarta

(Sumber : Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019)

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, jangkauan transmisi yang dimiliki oleh LPP TVRI Stasiun Riau telah mampu menjangkau hampir seluruh wilayah di Riau dan Kepulauan Riau. Pemancar yang terletak di Kota Pekanbaru memiliki daya pancar sebesar UHF-10 KW dan telah mampu menjangkau seluruh wilayah Pekanbaru, Kampar, Perawang, hingga Pelalawan. Kemudian, pemancar yang berada di Kota Dumai mampu

<sup>97</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

menjangkau siaran keseluruhan wilayah Dumai, sebagian wilayah Kabupaten Rokan Hilir serta Kabupaten Bengkalis dengan daya pancar sebesar UHF-05 KW. Sedangkan pemancar yang berada di kota Siak yang memiliki daya pancar sebesar VHF-200 Watt mampu menjangkau seluruh wilayah Siak. Pemancar di Kota Batam yang memiliki daya pancar sebesar Digital-02 KW tidak hanya mampu menjangkau siaran di daerah Batam saja, namun juga sampai ke daerah Tanjung Pinang, Karimun bahkan beberapa Negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Kemudian, pemancar yang berada di daerah Tembilahan, Sungai Pakning, Pasir Pangaraian, dan Selat Panjang menggunakan jenis pancar VHF untuk melakukan Relay dari Jakarta.<sup>98</sup>

**B. Visi dan Misi LPP TVRI Stasiun Riau<sup>99</sup>**

1. Visi LPP TVRI Stasiun Riau

“Terwujudnya LPP TVRI Riau Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di provinsi Riau dan provinsi Kepulauan Riau”.

2. Misi LPP TVRI Stasiun Riau

- Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
- Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
- Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.

**C. Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau<sup>100</sup>**

LPP TVRI Stasiun Riau mengelompokkan Mata Acara menjadi 4 (empat) bagian, yaitu pendidikan, informasi, hiburan dan budaya. Dalam setiap tayangannya, TVRI menyajikan program yang lengkap dari sisi edukasi, hiburan, dan gaya hidup. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar

<sup>98</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2019.

<sup>99</sup> “Visi Misi TVRI Riau,” <http://www.tvriri.au.co.id/visimisi.php>, (diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47).

<sup>100</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2020.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemirsa mendapat informasi dan hiburan sesuai dengan kebutuhan. Secara lebih rinci mata acara yang ada di LPP TVRI Stasiun Riau dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Mata Acara LPP TVRI Stasiun Riau Tahun 2021**

No	Mata Acara	Durasi	Hari	Format	Keterangan
1.	Akademi Da'i Cilik	90'	Minggu	Rekaman	Edutainment
2.	Album Memori	60'	Minggu	Rekaman	Entertainment
3.	Anak Indonesia	30'	Minggu	Rekaman	Education
4.	Aneka Bakat dan Gaya	30'	Minggu	Rekaman	Edutainment
5.	Ayo Bermain	60'	Minggu	Rekaman	Edutainment
6.	Band Anak Muda	60'	Sabtu	Rekaman	Entertainment
7.	Calon Bintang Dangdut	90'	Sabtu	Rekaman	Entertainment
8.	Dialog Riau Cemerlang	60'	Senin- Jumat	Live	Education
9.	Disekitar Kita	30'	Sabtu	Rekaman	Education
10.	Ekspresi	60'	Minggu	Rekaman	Edutainment
11.	Hallo Pemirsa	60'	Senin- Jumat	Live	Entertainment
12.	Hikmah Ramadhan (Bulan Ramadhan)	30'	Senin- Minggu	Live	Edutainment
13.	Inspirasi Indonesia	30'	Minggu	Rekaman	Edutainment
14.	Jejak Islam	30'	Minggu	Rekaman	Education
15.	Jelajah	30'	Minggu	Rekaman	Edutainment
16.	Kedai Pak Lung	60'	Jumat	Live	Edutainment
17.	Lagu Islami	60'	Kamis- Jumat	Live	Entertainment
18.	Mimbar Agama	60'	Senin- Rabu	Live	Education
19.	Musik Melayu	60'	Minggu	Rekaman	Entertainment



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Pesona Indonesia	30'	Minggu	Rekaman	Education
21.	Riau Hari Ini	60'	Senin-Minggu	Live	Education
22.	Sportif	30'	Sabtu	Rekaman	Education

(Sumber : Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021 )

Pada tahun 2021 ini, mata acara milik LPP TVRI Stasiun Riau berjumlah 22 (dua puluh dua) yang terbagi menjadi 2 (dua) format, yaitu format rekaman dan *live* atau siaran langsung. Mata acara LPP TVRI Stasiun Riau yang menggunakan format rekaman ada sebanyak 15 (lima belas), yakni Akademi Da'i Cilik (ADC), Album Memori, Anak Indonesia, Aneka Bakat dan Gaya, Ayo Bermain, Band Anak Muda (BAM), Calon Bintang Dangdut (CBD), Disekitar Kita, Ekspresi, Inspirasi Indonesia, Jejak Islam, Jelajah, Musik Melayu, Pesona Indonesia dan Sportif. Sedangkan untuk mata acara LPP TVRI Stasiun Riau yang menggunakan format *live* atau siaran langsung ada berjumlah 7 (tujuh), yaitu Dialog Riau Cemerlang, Hallo Pemirsa, Hikmah Ramadhan yang disiarkan khusus setiap bulan Ramadhan, Kedai Pak Lung, Lagu Islami, Mimbar Agama dan Riau Hari Ini seperti yang terlihat pada tabel 4.2 diatas.

#### D. Struktur Instansi LPP TVRI Stasiun Riau<sup>101</sup>

Setiap organisasi pasti memiliki struktur yang ditentukan secara seksama sesuai dengan fungsi dan jabatan dari setiap anggotanya. Struktur bagi sebuah organisasi sangatlah penting, karena dengan adanya struktur setiap anggota di dalam organisasi tersebut dapat bekerjasama dengan baik dan teratur sesuai dengan posisi yang dimiliki.

LPP TVRI Stasiun Riau sebagai sebuah lembaga juga memiliki struktur yang dibentuk sesuai kebutuhan proses penyiaran. Seperti yang telah digambarkan pada gambar 4.1 struktur instansi LPP TVRI Stasiun Riau pada tahun 2021 dipimpin oleh **Drs. Yasran** sebagai Kepala Stasiun dengan dibantu oleh 5 (lima) orang Koordinator, yaitu **Suardi Camong, M.I.Kom**

<sup>101</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2020.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

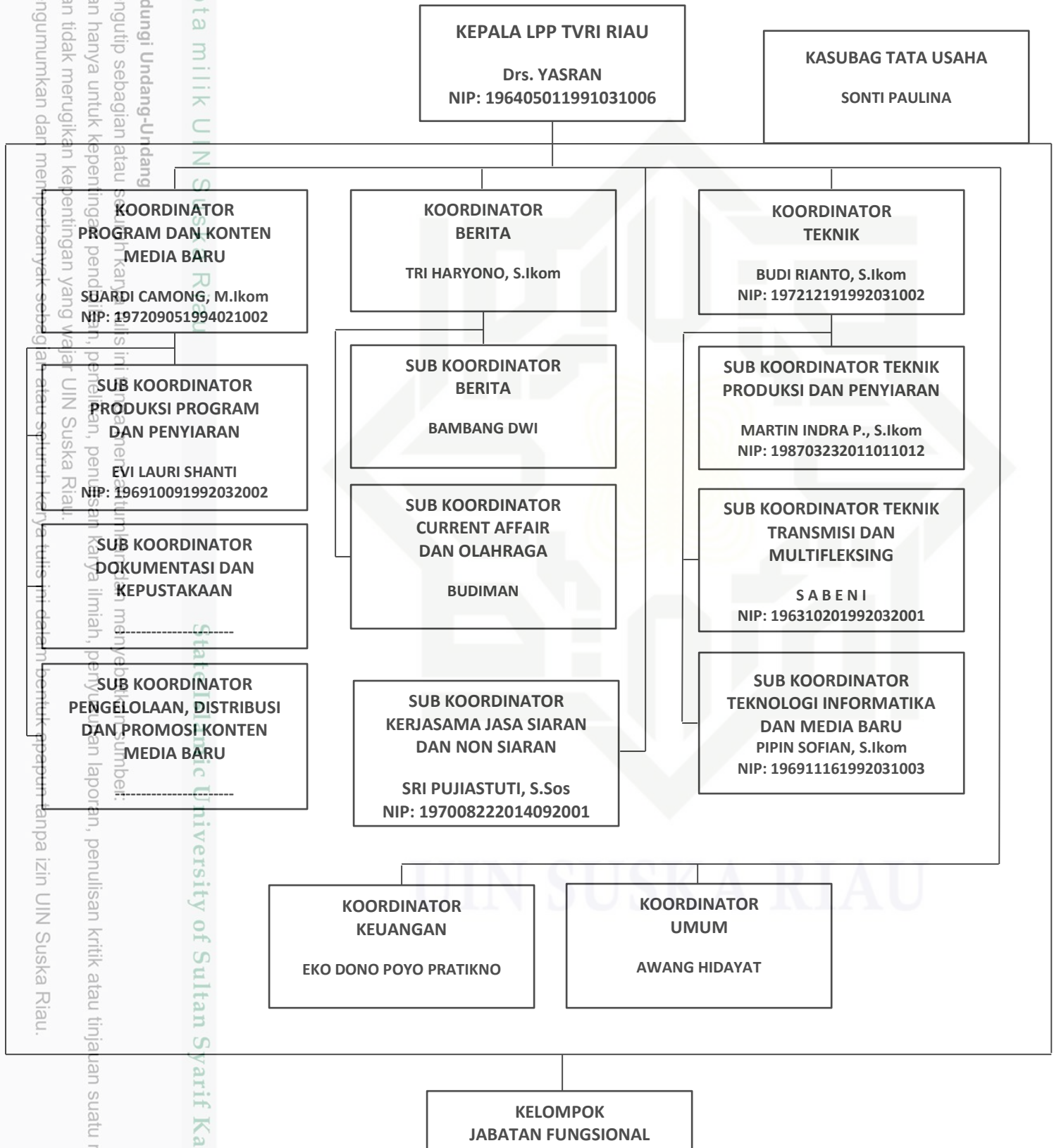
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Koordinator Program dan Konten Media Baru, **Tri Haryono, S.I.Kom** sebagai Koordinator Berita, **Budi Rianto, S.I.Kom** sebagai Koordinator Teknik, **Eko Dono Poyo Pratikno** sebagai Koordinator Keuangan dan **Awang Hidayat** sebagai Koordinator Umum.

Berdasarkan pada gambar 4.3 dibawah ini, dalam membantu tugas-tugas Koordinator terdapat 7 (tujuh) orang Sub Koordinator yang terbagi menjadi 3 (tiga) orang Sub Koordinator untuk membantu tugas dari Koordinator Program dan Konten Media Baru, yang saat ini hanya diisi oleh satu orang yakni **Evi Lauri Shanti**. Kemudian, untuk membantu tugas Koordinator Berita terdapat 2 (dua) orang, yakni **Bambang Dwi** dan **Budiman**. Sub Koordinator yang membantu tugas Koordinator Teknik terdapat 3 (tiga) orang, yaitu **Martin Indra P., S.I.Kom, Sabeni, dan Pipin Sofian, S.I.Kom**. Selanjutnya terdapat 1 (satu) orang Sub Koordinator lainnya, yakni **Sri Puji Astuti, S.Sos** sebagai Sub Koordinator Kerjasama Jasa Siaran dan Non Siaran. Selain itu, terdapat 1 (satu) orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha, yaitu **Sonti Paulina**.

Gambar 4.3

Struktur Instansi LPP TVRI Stasiun Riau Tahun 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau untuk tujuan komersial.

3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan pendidikan atau penelitian, kecuali dengan cara yang tidak merugikan hak-hak cipta.

4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan lain yang bertentangan dengan kepentingan umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## E. Gambaran Dan Uraian Tugas Divisi LPP TVRI Stasiun Riau<sup>102</sup>

### 1. Bagian Program dan Konten Media Baru

Bagian Program dan Konten Media Baru dipimpin oleh seorang Koordinator dan dibantu oleh tiga orang Sub Koordinator yaitu Sub Koordinator Produksi Program dan Penyiaran, Sub Koordinator Dokumentasi dan Kepustakaan serta Sub Koordinator Pengelolaan, Distribusi dan Promosi Konten Media Baru. Koordinator Program dan Konten Media Baru dijabat oleh **Suardi Camong, SPT. M.I.Kom**, dan Sub Koordinator Produksi Program dan Penyiaran dijabat oleh **Evi Lauri Shanti** sedangkan Sub Koordinator Dokumentasi dan Kepustakaan serta Sub Koordinator Pengelolaan, Distribusi dan Promosi Konten Media Baru masih kosong karena bagian tersebut baru saja dibentuk. Kemudian untuk terdapat 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga Make Up, 1 (satu) orang tenaga Dekorasi, Penata Artistik dan Dokumentasi, dan 1 (satu) orang tenaga Administrasi.

Guna memperlancar pelaksanaan tugas di lingkungan Program dan Konten Media Baru, serta untuk lebih meningkatkan kualitas produksi dan mengoptimalkan kerja pemasaran dan penjualan di LPP TVRI Stasiun Riau, maka perlu pembagian tugas kepada setiap pejabat dan profesi yang ada. Adapun uraian tugas bagi pejabat dan profesi adalah sebagai berikut :

#### 1) Koordinator Program dan Konten Media Baru:

- 1.1 Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Koordinator Program dan Konten Media Baru.
- 1.2 Merencanakan Produksi Acara sesuai dengan pola acara yang telah ditetapkan.
- 1.3 Bertanggung jawab terhadap acara di lingkungan bagian Program dan Konten Media Baru mulai dari perencanaan sampai dengan di tayangkan.
- 1.4 Membuat rencana produksi mingguan, dua mingguan, bulanan, tri wulan.

<sup>102</sup> Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.5 Menyusun jadwal tugas penyiar setiap minggu, pembaca berita, pembawa acara dialog, dan acara hiburan atau acara lainnya baik di studio maupun di luar studio.
- 1.6 Bertanggung jawab terhadap laporan bulanan realisasi produksi acara.
- 2) Sub Koordinator Produksi Program dan Penyiaran:
  - 2.1. Bertanggung jawab dan melaksanakan sebagian tugas pokok Sub Koordinator Produksi Program dan Penyiaran.
  - 2.2. Merencanakan tugas-tugas pemasaran dan penjualan bersama Account Executive (AE).
  - 2.3. Melaksanakan negosiasi dan penawaran baik hasil produksi acara, PSA, TVC, ataupun aset-aset untuk sewa menyewa terhadap mitra kerja atau klien.
  - 2.4. Membuat Perjanjian Kerjasama (PKS) sesuai dengan kesepakatan dengan pihak ketiga.
  - 2.5. Membuat *invoice*/bukti siar.
  - 2.6. Menyelesaikan administrasi penerimaan kolportir.
  - 2.7. Bertanggung jawab terhadap penagihan piutang dengan mitra kerja.
  - 2.8. Bertanggung jawab membuat laporan bulanan penerimaan terhadap penerimaan dari kerjasama acara, iklan atau sewa-menyewa asset.
  - 2.9. Melaksanakan promo off air.
- 3) *Program Director* Umum:
  - 3.1. Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional harian pada saat hari bertugas, termasuk kerabat kerja yang bertugas mendukung operasional.
  - 3.2. Memantau operasional harian sesuai rundown acara harian yang mengacu pada Pola Acara Siaran.
  - 3.3. Bertanggung jawab terhadap materi acara yang akan disiarkan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan LPP TVRI Stasiun Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3.4. Dalam melaksanakan tugas sebagai PD Umum berkoordinasi dengan TD (Pengarah Teknik) yang bertugas serta kerabat kerja lainnya yang terkait.
  - 3.5. Mencatat seluruh kegiatan operasional serta kejadian saat itu dalam buku catatan PD Umum, dan melaporkannya pada kesempatan pertama kepada Koordinator Program dan Konten Media Baru yang di ketahui Kepala LPP TVRI Stasiun Riau.
  - 3.6. Memelihara dan menjaga ketepatan waktu siar semua acara yang telah dituangkan dalam rundown acara harian.
  - 3.7. Dalam kondisi tertentu diperkenankan mengambil kebijakan jika terjadi penyimpangan siaran atau diluar rundown acara, dengan memperhatikan skala prioritas kepentingan sesuai isi dan materi acaranya.
- 4) Pengarah Acara :
- 4.1. Merencanakan dan menyiapkan materi acara untuk di produksi secara tapping atau *live* sesuai mata acara yang telah di tuangkan dalam pola acara.
  - 4.2. Bertanggung jawab terhadap mata acara yang telah di tugaskan oleh Koordinator Program dan Konten Media Baru, mulai dari tahap persiapan, produksi, pasca produksi, hingga di siarkan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).
  - 4.3. Melaksanakan pertemuan produksi dengan kerabat kerja sebelum memulai kegiatan produksi, dengan menuangkan konsep kerja produksi kepada kerabat kerja produksi.
  - 4.4. Bertanggung jawab terhadap pemilihan lokasi shooting sesuai tuntutan naskah.
  - 4.5. Melakukan koordinasi dengan seluruh kerabat kerja terkait sebagai tim work.
  - 4.6. Melakukan evaluasi hasil produksi bersama Produser dan Kepala Stasiun.
  - 4.7. Melakukan revisi terhadap hasil produksi yang telah dievaluasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Asisten Pengarah Acara :
  - 1.1. Melaksanakan sebagian tugas pokok Pengarah Acara
  - 1.2. Membantu Pengarah Acara dalam memproduksi/mengarahkan acara yang di produksi sampai siap di siarkan.
  - 1.3. Memberikan masukan dan saran yang konstruktif kepada Pengarah Acara dan kerabat kerja produksi lainnya.
- 6) *Floor Director* (FD) :
  - 6.1. Membantu Pengarah Acara dan Asisten Pengarah Acara terhadap produksi acara yang dilakukan di dalam studio dan di luar/lapangan.
  - 6.2. Bertanggung jawab terhadap kelancaran produksi di dalam studio dan di luar studio
- 7) Dekorasi/*Property* :
  - 7.1. Melaksanakan pembuatan Dekorasi sesuai dengan design yang telah dibuat oleh designer.
  - 7.2. Melengkapi property atau benda-benda pendukung suatu acara.
  - 7.3. Menjaga dan merawat barang *property* dan dekorasi, dan mengusulkan pengadaannya jika terdapat kekurangan *property*/belum ada.

**Tabel 4.3**

**Tenaga Profesi Sub Produksi Program dan Penyiaran**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1	Evi Lauri Shanti	Pengarah Acara	PNS
2	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP
3	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP
4	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP
5	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS
6	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time
7	Chandra Alfindodes	Penyiar	Part Time

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Debi Ramona	Penyiar	Part Time
9	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time
11	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time
12	Berlian Novri Endi	Penyiar	Part Time

(Sumber : Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021)

Tenaga profesi sub Produksi Program dan Penyiaran pada saat ini berjumlah 12 (dua belas) orang sesuai pada tabel 4.3 diatas yang terbagi menjadi 5 (lima) orang Pengarah Acara, yakni **Evi Lauri Shanti, Hendri Mulyadi, SP., Mulyadi, Suyatno, SPT., dan Eko Suryo Lilinto**. Kemudian, terdapat 6 (enam) orang pekerja *part time* sebagai penyiar, yaitu **Muhammad Rizal, Chandra Alfindodes, Debi Ramona, Elvi Rahmi, Yuli Kurnia Lestari, dan Berlian Novri Endi**.

## 2. Bagian Berita

Bagian Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Koordinator Berita, sejak tahun 2020 ini dijabat oleh **Tri Haryono, S.Ikom**. Koordinator Berita dibantu oleh 2 (dua) orang Sub Koordinator yakni **Bambang Dwi** sebagai Sub Koordinator Berita dan **Budiman** sebagai Sub Koordinator Current Affair dan Olahraga. Selain itu, terdapat 5 orang Reporter 2 orang EIC serta 3 orang Tenaga Kamerawan sekaligus merangkap sebagai editor. Seksi berita juga mempunyai kontributor berita sebanyak 7 orang dari beberapa Kabupaten Kota seperti Kota Pekanbaru, Batam, Dumai, Tanjung Pinang, Kabupaten Siak, Kabupaten Rokan Hilir dan Kampar.

Kontributor ini merupakan tenaga transmisi yang dididik melalui diklat pendek sebagai reporter dan kamerawan. Namun yang bersangkutan tetap melaksanakan tugas pokoknya sebagai operator transmisi. B berita disamping memproduksi berita harian juga memproduksi beberapa paket *current affairs* untuk konsumsi lokal, regional Sumatera dan untuk siaran nasional, seperti paket Sekitar Kita, Lensa Olahraga, dan Pertanian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4**  
**Tenaga Profesi Bagian Berita**

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian
1	Tri Haryono	Pimpinan Redaksi	PNS
2	Bambang Dwi	Produser Berita	PNS
3	Budiman	Reporter dan Pengarah Acara	PNS
4	Sumanan	Admin/Redaktur	PNS
5	Rusdi	Kameraman dan Editor	Peg. LPP
6	Bayu Sutiptio	Reporter dan Kameraman	Peg. LPP
7	Reza	Kameraman dan EIC	Peg. LPP
8	Sutarni	Reporter dan Pengarah Acara	Peg. LPP
9	Arjuna	Kameraman dan Editor	Peg. LPP
10	Efrizon	Kameraman dan Redaktur	Peg. LPP
11	Rio Eka Putra	Kameraman dan Editor	Peg. LPP

(Sumber : Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021)

Tenaga profesi bagian berita seperti yang tergambar pada tabel 4.4 diatas berjumlah 11 (sebelas) orang, yakni **Tri Haryono** sebagai Pimpinan Redaksi, **Bambang Dwi** sebagai Produser Berita, **Budiman** dan **Sutarni** sebagai Reporter dan Pengarah Acara, **Sumanan** sebagai Admin/Redaktur, **Bayu Sutiptio** sebagai Reporter dan Kameramen, **Reza** sebagai Kameramen dan EIC, **Efrizon** sebagai Kameraman dan Redaktur, serta **Rusdi**, **Arjuna** dan **Rio Eka Putra** sebagai Kameraman dan Editor.

3. Bagian Teknik

Bagian teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Koordinator Teknik dan 3 (tiga) orang Sub Koordinator Teknik dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Sejak tahun 2017 Koordinator Teknik dipercayakan kepada **Budi Rianto, S.I.Kom.** Kemudian, **Martin Indra Pangaribuan,**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**S.Kom** sebagai Sub Koordinator Teknik Produksi dan Penyiaran, **Sabeni** sebagai Sub Koordinator Teknik Transmisi dan Multifleksing dan **Pipin Sopian, S.I.Kom** sebagai Sub Koordinator Teknologi Informatika dan Media Baru.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun Riau, sejak tanggal 24 Agustus 2009, dipindahkan ke kompleks pemancar TVRI Jln. Durian No 24 Pekanbaru, dikarenakan Microwave Link/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional *continuity* maupun sistem editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi studio di Rumbai. Saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan Batam) pada tanggal 21 Desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program lokal TVRI Riau di Batam selama 9 jam/hari, program siaran di Pekanbaru ke Batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT.Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun 2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning dan Baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

**Tabel 4.5**

**Daya(Riel) Satuan Transmisi Riau**

No	Transmisi	Daya(Riel)	Keterangan
01.	Pekanbaru	10.000 Watt	On-Air 1.000 Watt
02.	Dumai	10.000 Watt	On-Air 3.500 Watt

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

03.	Siak	10.000 Watt	On-Air 1.000 Watt
04.	Sei Pakning	10.000 Watt	On-Air 200 Watt
05.	Selat Panjang	5.000 Watt	On-Air 5.000 Watt
06.	Batam (Analog)	5.000 Watt	On-Air 500 Watt
	Batam (Digital)	2.000 Watt	On-Air 2.000 Watt
07.	Pasir Pangarayan	100 Watt	On-Air 40 Watt
08.	Baserah	300 Watt	On-Air 250 Watt
09.	Tembilahan	100 Watt	On-Air 60 Watt
10.	Rengat	100 Watt	Tidak On-Air
11.	Natuna	300 Watt	On-Air 250 Watt
12.	Tarempa	100 Watt	Tidak On-Air
13.	Kijang	1.000 Watt	On-Air 230 Watt
14.	Dabo Singkep	10 Watt	On-Air 10 Watt

(Sumber : Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021)

Daya(riel) satuan transmisi di wilayah Riau dibagi menjadi 14 lokasi yang mana tidak semua transmisi tersebut beroperasi. Seperti yang terdapat pada tabel 4.5 diatas, transmisi yang berada di daerah Rengat dan Tarempa tidak on-air. Hal itu disebabkan oleh kerusakan alat secara permanen dan menyeluruh serta masa kontrak gedung yang telah habis. Selain itu, di Batam terdapat dua transmisi yang aktif on-air hingga saat ini, yaitu transmisi analog dengan daya 5.000 Watt dan transmisi digital dengan daya 2.000 Watt.

#### 4. Bagian Umum

Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Koordinator Umum sejak tahun 2020 yang dipercayakan kepada **Awang Hidayat**. Bagian Umum dibantu oleh 5 (lima) orang tenaga administrasi, 3 (tiga) orang pembantu umum, 3 (tiga) orang pengemudi, 5 (lima) orang petugas keamanan serta 4 (empat) orang tenaga kebersihan dan harian lepas.

#### 5. Bagian Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Koordinator Keuangan yaitu **Eko Dono Poyo Pratikno**. Pada Bagian Keuangan, terdapat beberapa staff yang terdiri dari 1 (satu) orang bendaharawan yang dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga administrasi keuangan serta 1 (satu) orang juru bayar atau kasir.

## F. Gambaran Umum Program Akademi Da'i Cilik

### 1. Sejarah Program Akademi Da'i Cilik

LPP TVRI Stasiun Riau menyajikan program yang lengkap dari sisi edukasi, hiburan, dan gaya hidup agar pemirsa mendapat informasi dan hiburan sesuai dengan kebutuhannya. Pada tahun 2014, LPP TVRI Stasiun Riau bekerjasama dengan Yayasan Ilmu dan Iman membuat sebuah program khusus untuk anak-anak. Program tersebut dirancang untuk memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai agama islam. Setelah melakukan berbagai diskusi secara internal maupun eksternal, maka terbentuklah program Akademi Da'i Cilik.<sup>103</sup>

Program Akademi Da'i Cilik adalah program khusus bagi anak-anak yang mengusung konsep kompetisi dakwah (pidato). Konsep kompetisi ini dipilih untuk mengasah mental dan karakter anak-anak agar bisa tampil didepan khalayak ramai. Selain itu, dengan adanya program ini diharapkan nantinya akan muncul generasi penerus da'i dan da'iyah muda di Riau. Program ini sangat bagus untuk mengedukasi anak-anak tentang ilmu agama islam, karena melalui program Akademi Da'i Cilik ini anak-anak akan berpidato dengan berbagai tema yang berbeda setiap minggunya.<sup>104</sup>

<sup>103</sup> Mulyadi, wawancara 30 Maret 2021 di LPP TVRI Stasiun Riau.

<sup>104</sup> Mulyadi, wawancara 30 Maret 2021 di LPP TVRI Stasiun Riau.



**Gambar 4.4**  
**Tune Akademi Da'i Cilik**



(Sumber : Dokumen LPP TVRI Stasiun Riau, 2021)

Yayasan Ilmu dan Iman sangat berperan penting dalam memproduksi program Akademi Da'i Cilik ini. Mereka tidak hanya menjadi Dewan Juri saja, tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk mencari dan melakukan audisi bagi peserta yang akan tampil. Selain itu, tema yang diberikan kepada peserta tiap minggunya juga berasal dari Yayasan Ilmu dan Iman. Gambar 4.4 diatas adalah tune atau gambaran dari video pembuka program Akademi Da'i Cilik yang pada tahun 2021 ini telah memasuki season yang ke-14.<sup>105</sup>

## 2. Durasi dan Jam Tayang Program Akademi Da'i Cilik

Sebagai salah satu program unggulan LPP TVRI Stasiun Riau, program Akademi Da'i Cilik disiarkan setiap hari minggu pada pukul 14.30 WIB - 16.00 WIB. Dengan durasi tayang selama 90 menit, program Akademi Da'i Cilik mampu menghibur sekaligus mendidik anak-anak mengenai ilmu agama islam melalui pidato dengan berbagai tema yang berbeda dan menarik bagi anak-anak.

## 3. Tim Produksi Program Akademi Da'i Cilik

### 1) Tim Produksi

a) Produser : Suardi Camong, M.I.Kom.

<sup>105</sup> Mulyadi, wawancara 30 Maret 2021 di LPP TVRI Stasiun Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Produser Pelaksana : Evi Lauri Shanti.
  - c) PD Umum : Suyatno, Eko Surya Lilinto, Hendri Mulyadi, Mulyadi.
  - d) Admin : Yunizar.
  - e) Dekorasi : M. Yusuf, Jefri.
- 2) Tim Teknik
  - a) Penanggung Jawab Teknik : Budi Rianto, S.Ikom., Martin Indra P.
  - b) Penanggung Jawab Peralatan Teknik : Ismed, Zulkan Habibana, A. Heru Kusnadi, Ariefa Ridwansyah.
  - c) Kameraman/Editor : Ronaldy, Ariandyirza, M. Ali Akbar HS.
  - d) Audio : Maharani Rumondang Nst.
  - e) IT : Yohana Sari/
  - f) Pemancar : Sabeni, Hidayatur Rahman, Dimas.
- 3) Tim Keuangan
  - a) Kepala Bagian Keuangan : Muhyin, S.Sos.
  - b) Unit Manager : Nile Aulia, Sukin Suliantan, Dina Indah.
- 4) Tim Yayasan Ilmu dan Iman
  - a) Ketua Yayasan : Dr. H. Masyhuri Umar, MA., Dr. H. Syarullah Umar, MM.
  - b) Ustad dan Ustadzah : M. Abror, MA., Mila Azizah, MA., Aktiar MA., Suhadi., Zulaida MA.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, serta berdasarkan pada data dan fakta yang peneliti temukan di lapangan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai Proses Produksi Siaran Digital Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa proses produksi siaran digital program Akademi Da'i Cilik terdapat pada tahapan pasca produksi, yakni ketika menyiarkan program secara digital karena pada tahapan pra produksi dan tahapan produksinya masih tetap sama dengan proses produksi siaran analog.

### B. Saran

Bedasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai bahan masukan untuk semua pihak yang berada di LPP TVRI Stasiun Riau, yaitu:

1. Diharapkan kepada pihak LPP TVRI Stasiun Riau memperbaharui alat-alat produksi untuk lebih mendukung sistem siaran digital. Semakin canggih alat yang digunakan, maka kualitas program siaran yang dihasilkan akan semakin bagus.
2. LPP TVRI Stasiun Riau harus menambah jumlah sumber daya manusia (SDM), khususnya untuk tenaga ahli di bidang pemancar siaran digital.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Agus, Ahyari. Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi. Yogyakarta: BDFE, 2002.
- Ardianto, Elvinaro. Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Budiarto, Hary. Heru Tjahjono, Bambang. Rufiyanto, Arief. Ananda Kusuma, A.A.N. Hendrantoro, Gamantyo. Dharmanto, Satriyo. Sistem TV DIGITAL dan Prospeknya di Indonesia. Jakarta: PT. Multikom, 2007.
- Bungin, H.M. Burhan. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Bungin, H.M. Burhan. Sosiologi Komunikasi, cet ke-3. Jakarta: Kencana Prenada, 2008.
- Erik Risnanda Prabowo. Televisi Digital; Konsep dan Penerapan. Yogyakarta: Skripta, 2015.
- Fachruddin, Andi. Dasar-Dasar Produksi Televisi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Hamidati, Anis. Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi. Yogyakarta: Mata Padi Pressindo, 2011.
- Imam, Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- J Moleong, Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Kriyantono, Rachmat. Teknis Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- McQuail, Denis. Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, diterjemahkan oleh Agus Dharma dan Aminuddin Ram. Jakarta: Erlangga, 1987.
- Morrisan. Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Kencana, 2009.
- Nurudin. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2007.
- Purwanto. Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Rachman, Abdul. Dasar-Dasar Penyiaran. Pekanbaru: Unri Press, 2008.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Setyobudi, Ciptono. Teknologi Broadcasting TV Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Solomon, Michael R. ed., Consumer Behavior: Buying, Having and Being, 9<sup>th</sup>. New Jersey: Pearson Addison Wesley, 2011.
- Sugihartati, Rahma. Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Wibowo. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Wibowo, Fred. Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.
- Zoebazary, Ilham. Kamus Istilah Televisi & Film. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2010.

**Skripsi dan Jurnal:**

- Desfitri, Ninuk. "Proses Produksi Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Riau-Kepri." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.
- Lona Novita, Tista. "Citra Program Akademi Da'i Cilik LPP TVRI Pada Masyarakat di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Sharlindra, Shinta. "Manajemen Produksi Program Laptop Si Unyil di Trans7." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Syafe'i, Abdal. "Manajemen Produksi Program Siaran Berita Detak Sumbar di PADANG TV." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Wati, Edya. "Manajemen Produksi Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Riau." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.
- Abdullah, Assyari. "Pola Kebijakan Digitalisasi Penyiaran di Indonesia." Jurnal Aristo, Vol. 08. No. 1. 2019.
- Daulat Gultom, Army. "Digitalisasi Penyiaran Televisi di Indonesia." Buletin Pos dan Telekomunikasi, Vol. 16. No. 2. 2018.
- Nurudin. "Digitalisasi Penyiaran Indonesia Dalam Bingkai Kepentingan Publik." Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Teuku Umar, Vol. 02. No. 3. 2016.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwanto, Lestari, Puji. Wahyudin, Ade. "Evaluasi Pelaksanaan Digitalisasi Penyiaran di LPP TVRI Stasiun Jakarta." Jurnal Heritage Yudharta, Vol. 07. No. 2. 2019.

Susilowati. "Implementasi Manajemen Teknik Penyiaran Digital di LPP TVRI Jakarta." Jurnal Ilmiah teknik Studio, Vol. 04. No. 2. 2018.

**Website:**

KBBI Daring. "pro.duk.si" Diakses pada tanggal 18 September 2021 pukul 14.22.  
<http://www.kbbi.kemendikbud.go.id>.

KOMINFO "Uji Coba Siaran TV Digital Terestial." Diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 pukul 21.02.  
[http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestial/0/siaran\\_pers](http://www.kominfo.go.id/content/detail/7591/siaran-pers-no42hmkominfo062016-tentanguji-coba-siaran-tv-digital-terestial/0/siaran_pers).

TVRI Riau Kepri. "Sejarah TVRI Riau." Diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47.  
<http://www.tvririau.co.id/sejarah.php>.

TVRI "Sejarah: TVRI dari Masa ke Masa." Diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 20.30.  
<http://www.tvri.go.id/about>.

TVRI Riau Kepri. "Visi Misi TVRI Riau." Diakses pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 15.47.  
<http://www.tvririau.co.id/visimisi.php>.

UIN SUSKA RIAU

## RIWAYAT HIDUP



Annisa Fitriah Kaputri lahir di kota Pekanbaru pada tanggal 19 Juli 1998. Anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan **Drs. Kamirin Land, M.Si** dan **Pufra Harmini**. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di Taman Kanak-Kanak Islam DAR EL HIKMAH dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2004, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 017 Tampan dan selesai pada tahun 2010. Kemudian, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTsN Andalan Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Tambang dengan mengambil Jurusan IPA dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2016. Kemudian, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengambil Jurusan Ilmu Komunikasi dan Konsentrasi Broadcasting. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.

Sebelumnya, penulis melakukan penelitian di LPP TVRI Stasiun Riau dengan judul Proses Produksi Siaran Digital Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau di bawah bimbingan Titi Antin, S.Sos., M.Si., dan berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau pada tanggal 18 Agustus 2021, penulis dinyatakan lulus dan berhak untuk menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stre Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I : Panduan Wawancara Proses Penerapan Siaran Digital Pada Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau.

#### 1. PD UMUM Program Akademi Da'i Cilik

Nama : Mulyadi  
Usia : 38 tahun  
Jabatan : PD Umum  
Alamat : Rumbai

##### A. Program Akademi Da'i Cilik

1. Bagaimana sejarah program ADC?
2. Sejak kapan TVRI bekerjasama dengan Yayasan Ilmu dan Iman?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh TVRI Riau ketika berdiskusi dengan pihak Yayasan?
4. Siapa saja tim produksi untuk program ADC?
5. Siapa yang bertanggung jawab untuk mencari peserta atau melakukan audisi peserta?
6. Kapan audisi peserta dilakukan?
7. Kapan program ADC ini dijadwalkan untuk diproduksi?
8. Berapa durasi penayangan program ADC?
9. Kapan jam tayang program ADC?
10. Mengapa program ADC ditayangkan dua kali dalam seminggu?
11. Apa hal yang membuat program ADC sangat diminati?
12. Dengan diterapkannya sistem digital di TVRI Riau, apakah perbedaan yang dirasakan ketika memproduksi program ADC?
13. Bagaimana perkembangan program ADC dengan diterapkannya sistem siaran digital di TVRI Riau?

##### B. Tahap Pra Produksi

1. Apa saja yang dilakukan pada tahapan pra produksi untuk program ADC?
2. Kapan persiapan di dalam studio dilakukan?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan tahapan pra produksi?
4. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi?

##### C. Tahap Produksi

1. Apa saja yang dilakukan pada tahapan produksi untuk program ADC?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kapan rekaman program ADC dilaksanakan?
3. Berapa lama maksimal durasi untuk merekam program ADC?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan tahapan produksi?
5. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi tersebut?

#### D. Tahap Pasca Produksi

1. Apa saja yang dilakukan pada tahapan pasca produksi untuk program ADC?
2. Kapan proses *editing* program ADC dilakukan?
3. Hal apa saja yang biasanya dilakukan dalam proses *editing* pada program ADC ini?
4. Kapan jam siaran program ADC?
5. Apakah kru yang melakukan siaran untuk analog dan digital sama?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan tahapan pasca produksi?
7. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi?

#### E. Sistem Digital di LPP TVRI Stasiun Riau

1. Kapan siaran digital diterapkan di LPP TVRI Stasiun Riau?
2. Bagaimana penerapan sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
3. Bagaimana penerapan sistem digital ketika memproduksi sebuah program acara? Apakah ada hal khusus yang dilakukan?
4. Apa kelebihan dari diterapkannya sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
5. Apa kekurangan dari diterapkannya sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
6. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika menerapkan sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
7. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi?
8. Apakah ada perbedaan yang didapatkan setelah menerapkan sistem digital?

#### 2. Pengarah Acara Program Akademi Da'i Cilik

Nama : Hendri Mulyadi  
 Usia : 35 tahun  
 Jabatan : Pengarah Acara  
 Alamat : Rumbai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### A. Tahap Pra Produksi

1. Apa saja yang dilakukan pada tahapan pra produksi untuk program ADC?
2. Kapan persiapan studio dilakukan?
3. Apa saja persiapan di dalam studio yang dilakukan?
4. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan tahapan pra produksi?
5. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi?

#### B. Tahap Produksi

1. Apa saja yang dilakukan pada tahapan produksi untuk program ADC?
2. Kapan rekaman program ADC dilaksanakan?
3. Berapa lama maksimal durasi untuk merekam program ADC?
4. Hal apa saja yang selalu di periksa kembali oleh PA sebelum proses rekaman?
5. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan tahapan produksi?
6. Sejauh ini apakah kendala yang dihadapi sering terjadi?
7. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi tersebut?

#### C. Tahap Pasca Produksi

1. Apa saja yang dilakukan pada tahapan pasca produksi untuk program ADC?
2. Kapan proses *editing* program ADC dilakukan?
3. Siapa yang melakukan *editing*?
4. Hal apa saja yang biasanya dilakukan dalam proses *editing* pada program ADC ini?
5. Jika tidak dilakukan penge-editan apakah program akan tetap ditayangkan? Kenapa?
6. Kapan jam siaran program ADC?
7. Apakah kru yang melakukan siaran untuk analog dan digital sama?
8. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika melakukan tahapan pasca produksi?
9. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi?

#### 3. Bagian Teknik Siaran Digital

Nama : Pipin Sofian, S.I.Kom  
Usia : 52 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan : Sub Koordinator Teknologi Informatika dan Media Baru  
Alamat : Rumbai

A. Sistem Digital di LPP TVRI Stasiun Riau

1. Bagaimana proses penyiaran sebuah program?
2. Apakah ada perbedaan penyiaran secara analog dan digital?
3. Bagaimana proses penyiaran secara digital sebuah program?
4. Sejak kapan sistem digital diterapkan di LPP TVRI Stasiun Riau?
5. Sejak kapan sistem penyiaran simulcast ini diterapkan di LPP TVRI Stasiun Riau?
6. Bagaimana penerapan sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
7. Bagaimana penerapan sistem digital ketika memproduksi sebuah program acara? Apakah ada hal khusus?
8. Apa kelebihan dari diterapkannya sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
9. Apa kekurangan dari diterapkannya sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
10. Apakah ada kendala yang dihadapi ketika menerapkan sistem digital di LPP TVRI Stasiun Riau?
11. Bagaimana solusi atau penyelesaian dari kendala yang dihadapi?
12. Apakah ada perbedaan yang didapatkan setelah menerapkan sistem digital?



## DOKUMENTASI

### LAMPIRAN II : Dokumentas Penelitian.

#### Persiapan Studio Program Akademi Dai Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau



#### Gladi Resik Program Akademi Dai Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Proses Rekaman Program Akademi Dai Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Persiapan Ruang Pemancar Sebelum Melakukan Siaran Digital



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Penyusunan Playlist Siaran Digital LPP TVRI Stasiun Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Alat Pendukung Siaran Digital di Ruang Pemancar LPP TVRI Stasiun Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Mulyadi selaku PD Umum program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau



Wawancara dengan Bapak Hendri Mulyadi selaku Pengarah Acara program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : 179/II.19/TVRI/2021

Lampiran : ---

Hal : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-2236/UN.04/F.IV/PP.00.9/02/2021, tanggal 24 Maret 2021, tentang **Mengadakan Penelitian (Riset)** dengan judul/kajian : " **Proses Penerapan Siaran Digital pada Program Akademi Da'i Cilik di LPP TVRI Stasiun Riau** ",  
atas :

Nama : ANNISA FITRIAH KAPUTRI  
NIM : 11643200969  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi / X (Sepuluh)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 31 Maret 2021  
LPP TVRI STASIUN RIAU  
KEPALA

  
Drs. YASRAN

NIP. 196405011991031006

Tembusan :

1. Koordinator Umum
2. Koordinator Program

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin pencipta atau penerbit.

a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau tinjauan masalah.

b. Pengutipan untuk keperluan pengkajian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, atau tinjauan masalah.